



**RINGKASAN**  
**RENCANA INDUK UNIVERSITAS**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**TAHUN 2020-2045**

**Desember, 2017**

**Tabel 1. Sasaran (Umum) UINSA Surabaya tahun 2020-2045**

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
Institusional	<p>B AIPT</p> <p>C 4/56 Prodi</p> <p>B 15/56 Prodi</p> <p>A 14/56 Prodi</p> <p>23/56 Prodi-prodi yang belum terakreditasi/ kadaluarsa</p> <p>(S1, 42; S2, 10; S3, 4)</p> <p>Level QS dan indikatornya tidak terdeteksi</p>	<p>A AIPT</p> <p>20 Prodi A</p> <p>Tercipta Budaya Kerja UINSA</p>	<p>PTN-BH</p> <p>27 Prodi A</p> <p>2 Prodi AUN QA</p> <p>Memantau level QS</p>	<p>34 Prodi A</p> <p>Jumlah Prodi terakreditasi AUN QA menjadi 5</p> <p>QS Recognition</p>	<p>Jumlah Prodi terakreditasi AUN QA menjadi 10</p> <p>QS Recognition</p>	<p>Jumlah Prodi terakreditasi AUN QA menjadi 17</p> <p>QS Recognition</p>	<p>90% prodi yang telah memasuki periode kedua akreditasi memperoleh peringkat A</p> <p>&lt;700 WCU/QS<sup>1</sup></p>
Pengembangan Kurikulum	<p>Kurikulum masih manual.</p> <p>Belum ada kajian KKNI sebagian jalan, sebagian jalan kurang optimal</p> <p>Belum ada data pasti jumlah prodi yg sdh memiliki dokumen I KKNI</p>	<p>Kemungkinan ada dosen di lur PNS yang profesional dan mendapat sertifikasi mandiri oleh pihak yang berwenang (LAM).</p>	<p>Kurikulum didesain sesuai dengan jenjang-jenjang yang telah ditetapkan dalam KKNI dan diimplementasikan secara rigid</p> <p>Implementasi kurikulum dalam pembelajaran mengikuti kaidah pembelajaran service learning</p>	<p>50% program studi memiliki kurikulum yang menjadi role model bagi kampus-kampus lain di lingkungan PTKIN</p>	<p>Hidden curriculum terintegrasi dengan semangat 'smart, pious, and honorable' dan berlandaskan paradigma twin towers</p>	<p>Kurikulum didesain mengikuti pola dual degree</p>	<p>Kurikulum didesain untuk program unggulan internasional pada beberapa prodi</p>

<sup>1</sup> Target ini didasarkan pada data yang dirilis oleh QS World University menunjukkan bahwa hanya ada 9 perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam daftar ranking, antara lain: UI (=325), ITB (401-410), UGM (501-550), Unair (701+), IPB (701+), UNDIP (701+), ITS (701+), Unmuh Surakarta (701+), UB (701+). Perguruan tinggi keseluruhan di dunia yang masuk dalam daftar ranking QS sebanyak 916. <https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2016> accessed October 10, 2017

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
Sebaran input mahasiswa	93% dari Jawa Timur Mahasiswa Internasional (di luar pembiayaan UINSA): Malaysia, Thailand, Sudan, Libya	Negara-negara dengan ketertarikan studi Islam (negara mayoritas muslim) Mesir, Srilanka, Somalia.	80% dari Jawa Timur, 20% dari luar Jawa Timur ASEAN	35% mahasiswa dari luar propinsi Jawa Timur 5 % dari seluruh mahasiswa UINSA adalah mahasiswa internasional	Asia	10% dari seluruh mahasiswa UINSA adalah mahasiswa internasional	
Reputasi dosen <sup>2</sup>	Jumlah <b>573</b> Guru Besar 35; Lektor Kepala 169; Lektor 239; Asisten Ahli 128; Tenaga Pengajar 2	<b>200</b> dosen menjadi rujukan keilmuan level kab/kota <b>70</b> dosen menjadi rujukan keilmuan level propinsi jawa timur <b>5</b> dosen menjadi rujukan keilmuan level nasional Memiliki afiliasi institusional dengan Scopus	<b>15</b> dosen secara rutin mempublikasikan tulisannya di media massa nasional <b>5</b> dosen menjadi narasumber media nasional	<b>20</b> dosen secara rutin mempublikasikan tulisannya di media massa nasional <b>8</b> dosen menjadi narasumber media nasional	70 dosen memiliki publikasi internasional	<b>3</b> dosen menjadi rujukan keilmuan (narasumber) secara internasional	mitra ahli masyarakat regional, nasional dan internasional
Tenaga Kependidikan (Pejabat Struktural)	Tugas dan Fungsi , Jumlah, dan Evaluasi Kinerja (Karir) belum berjalan dengan baik	Tugas dan fungsi, beban kerja, kualifikasi dan jumlah kebutuhan telah teridentifikasi dengan baik	Pemenuhan SDM sesuai dengan Tugas dan Fungsi beserta kualifikasi dan jumlah yang telah teridentifikasi				

<sup>2</sup>Yang dimaksud dengan **reputasi dosen** adalah tingkat kepakaran dan rujukan primer bagi penyelesaian masalah level kabupaten/kota, propinsi, nasional, maupun internasional. Dosen berreputasi merupakan dosen yang keilmuan/keahlian bidang ilmunya dibutuhkan sebagai pedoman bagi penyelesaian masalah masyarakat. Target yang berkaitan dengan reputasi ini diharapkan dapat meningkatkan citra UIN Sunan Ampel, yang selanjutnya juga dapat **meningkatkan animo calon mahasiswa baru**.

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
			Memiliki Sistem Evaluasi Kinerja dan Karir				
Serapan kerja (alumni)	Secara pasti data belum dapat dinyatakan valid. Secara umum alumni UINSA banyak mengisi sektor pendidikan, sektor birokrasi kementerian agama, dan sektor politik	Memiliki sistem informasi alumni yang memadai.  Memiliki lembaga pengembangan karir (UINSA Career)		Memiliki graha alumni	40% mahasiswa tingkat 3 sudah dapat berwirausaha	50% dari lulusan, bermasa tunggu kurang dari 3 bulan dari pekerjaan	Lulusan di semua jenjang program studi layak serap di lembaga profesi level internasional.  5 IPK tertinggi di masing-masing prodi dibina untuk kebutuhan regenerasi UINSA
Output PT dan Serapan ilmu ( <i>knowledge product</i> )	Produk pengetahuan UINSA Surabaya belum terpetakan dan terdayagunakan secara maksimal	Masing masing fakultas telah tergugah kesadarannya untuk melakukan perencanaan menejerial atas output dan serapan ilmu agar output dan serapan ilmu telah dapat dimanfaatkan oleh user secara nasional. Dengan upaya melakukan serangkaian kegiatan penguatan kesadaran kesadarannya untuk melakukan perencanaan menejerial atas output dan serapan ilmu agar output dan serapan ilmu telah dapat dimanfaatkan	Data serapan ilmu dan output telah terdokumentasi dengan baik, tercatat dalam satu data base aktif yang dapat diakses langsung oelh semua kalangan yang berkepentingan akan hal tersebut. Melalui upaya terobosan membuat sistem informasi manajemen Data serapan ilmu dan output telah terdokumentasi dengan baik, tercatat dalam satu data base aktif yang dapat diakses langsung	10% Produk pengetahuan UINSA Surabaya dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional, melalui upaya penguatan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh professional, memastikan ada quality monitoring terhadap <i>copyright</i> , paten dan haki, meluaskan jelajah publikasi di semua lini media, disesuaikan	20% Produk pengetahuan UINSA Surabaya dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional, melalui upaya penguatan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh professional, memastikan ada quality monitoring terhadap <i>copyright</i> , paten dan haki, meluaskan jelajah publikasi di semua lini media, disesuaikan	40% Produk pengetahuan UINSA dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional, melalui upaya penguatan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh professional, memastikan ada quality monitoring terhadap <i>copyright</i> , paten dan haki, meluaskan jelajah publikasi di semua lini media, disesuaikan dengan kebutuhan jaman.	50% Produk pengetahuan UINSA dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan manusia dengan cara Menguatkan standar percetakan dan penerbitan; Memastikan ada <i>quality monitoring</i> terhadap <i>copyright</i> , paten dan HaKI; Meluaskan jelajah publikasi di semua lini media, disesuaikan dengan kebutuhan jaman.

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		oleh user secara nasional.		dengan kebutuhan jaman.	dengan kebutuhan jaman.		
Sarana prasarana dan lingkungan	Memiliki gedung olah raga yang mempunyai kriteria gedung (indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahraga tertentu  Sistem perencanaan, keuangan dan pelaporan belum terintegrasi dengan IT	Memiliki area parkir yang memadai, tata letak tepat, memiliki sistem keamanan, serta tidak mengurangi lahan hijau.  Memiliki akun resmi media sosial dan dikelola secara profesional.  Memiliki fasilitas <i>broadcasting</i> kampus yang dapat disiarkan ke seluruh area kampus.  Memiliki sistem keamanan CCTV yang melingkupi <b>seluruh</b> area kampus.  Memiliki kode etik Dosen.  Memiliki Ruang Meeting yang Memadai untuk semua keperluan di setiap Unit Kerja.  Memiliki ruang laktasi, ruang perawatan bayi dan orang sakit, ruang smoking area	Memiliki sistem pemeliharaan dan renovasi bangunan fisik yang menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3).  Memiliki taman dan gazebo yang menunjang suasana belajar nyaman dan ruang terbuka hijau;  Memiliki kantin (dikelola oleh universitas/pihak luar) yang memadai, bersih dan sehat.  Memiliki sistem drainase yang mampu mengatasi aliran air puncak dan terpelihara.  Memiliki jaringan hotspot yang merata dan melingkupi area kampus, bandwidth memadai serta menerapkan bandwidth management  Memiliki <i>quality monitoring</i> kondisi sarana yang dilaporkan	Memiliki gedung unit kegiatan mahasiswa yang mencukupi seluruh jenis kegiatan mahasiswa.  Memiliki pusat ekspresi outdoor untuk mengakomodir aspirasi kreatifitas mahasiswa  Memiliki asrama mahasiswa yang sesuai dengan daya tampung dan standarisasi yang direncanakan.  Memiliki peralatan/perengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA (bila diolah di UINSA) dengan kualitas baik  Memiliki RFID (Radio Frequency Identification) yang <b>terintegrasi</b> dengan seluruh fasilitas kampus.	Memiliki pengelolaan dan pemanfaatan air limbah rumah tangga untuk pengairan taman kampus.  Memiliki pengolahan limbah laboratorium yang aman dan terpisah dari limbah domestik.  Memiliki moda transportasi (shuttle bus) kampus 1 dan 2, mobil operasional yang mencukupi, serta bengkel perawatan yang tersandarasi.	Memperluas fasilitas cabang olah raga publik	Memiliki energi alternatif yang ramah lingkungan untuk menyokong kebutuhan kampus

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>Fasilitas layanan inklusif bagi Pribadi Berkebutuhan Khusus</p> <p>Telah dikembangkan Sistem perencanaan, keuangan dan pelaporan terintegrasi dengan IT</p> <p>Memiliki RFID yang <b>terintegrasi</b> dengan seluruh fasilitas kampus.</p>	<p>dalam sistem informasi identitas sarana.</p>				
Perpustakaan	<p>Library One Gate System (LOGS) berbasis Barcode;</p> <p><i>Corner of Indonesian Islam (COIS)</i>-merintis dan menseleksi judul koleksi;</p> <p>Penyusunan desain Corner yang lain (BI dan difabel corner);</p> <p>Penguatan perpustakaan sebagai pusat riset;</p> <p>Perintisan jejaring Kerjasama intern dan ekstern (telah terjalin MOU dengan perpustakaan Nasional, tergabung dalam</p>	<p>Library One Gate System (LOGS) berbasis RFID;</p> <p>Self loan/loan check/absen;</p> <p>Book Drop; Security Detection System;</p> <p>pengadaan koleksi <i>Corner of Indonesian Islam</i>;</p> <p>pembangunan BI Corner melalui kerjasama;</p> <p>Pengadaan UINSA Corner (koleksi karya sivitas akademika);</p> <p>pembangunan digital manuscRIUt khusus pesantren (<i>Digital</i></p>	<p><i>Self management solution (stock of name dan weeding)</i>;</p> <p><i>Smartlocker</i>;</p> <p>pengembangan koleksi <i>Corner of Indonesian Islam</i>;</p> <p>pengembangan BI Corner dengan menambah koleksi Corner, program seminar, simposium, dan pelatihan terutama untuk mahasiswa dan dosen;</p> <p>pembangunan Inklusi Corner (merintis koleksi difabel);</p>	<p>Book drop di setiap fakultas;</p> <p>Integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID;</p> <p><i>Corner of Indonesian Islam</i> sebagai keunggulan koleksi rujukan nasional;</p> <p>BI Corner UINSA memiliki keunggulan dan distingsi dari BI corner lain;</p> <p>inklusi corner sesuai dengan kebutuhan;</p> <p>Nation Corner menjadi 2 corner;</p> <p>digital manuskRIU khusus pesantren</p>	<p>Integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID;</p> <p>Nation Corner menjadi 3 corner; online digital manuscRIUt;</p> <p>repository koleksi dosen mencapai 90% dari seluruh karya dosen;</p> <p>penambahan SDM pustakawan, tenaga teknis dan IT perpustakaan, tenaga administrasi.</p>	<p>Integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID;</p> <p><i>Corner of Indonesian Islam</i>;</p> <p>BI Corner UINSA;</p> <p>inklusi corner sebagai keunggulan internasional;</p> <p>Nation Corner (4 corner);</p> <p>repository koleksi dosen mencapai 95% dari seluruh karya dosen;</p> <p>penambahan SDM pustakawan, tenaga teknis dan IT</p>	<p>integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID;</p> <p><i>Corner of Indonesian Islam</i>;</p> <p>BI Corner UINSA;</p> <p>inklusi corner sebagai keunggulan internasional;</p> <p>Nation Corner (mengembangkan corner);</p> <p>online digital manuscRIU sebagai rujukan internasional;</p> <p>repository koleksi dosen mencapai 100%</p>

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
	<p>FPPTI, FKP2TN, APPTIS);</p> <p>Peningkatan jumlah SDM perpustakaan;</p> <p>Pembentukan university archive</p>	<p><i>ManuscriU</i>t on Pesantren) (membangun database yang sesuai dengan kebutuhan manuskRIU);</p> <p>pembangunan <i>Onesearch</i> dengan domain one-search.uinsby.ac.id;</p> <p>penguatan dan megembangkan repository koleksi dosen mencapai 30% dari seluruh karya dosen;</p> <p>pembangunan Laboratorium Hadis Kerjasama dengan Prodi Ilmu Hadis;</p> <p>pembentukan Forum komunikasi Pengelola ruang baca Fakultas;</p> <p>pembentukan Club Literasi;</p> <p>perintisan MOU dengan Perpustakaan Daerah;</p> <p>Pembinaan dan pendampingan Perpustakaan Madrasah/sekolah;</p>	<p><i>Nation Corner</i> (misalnya Egypt Corner);</p> <p>pengembangan UINSA Corner (koleksi karya sivitas akademika);</p> <p><i>Digital ManuscriU</i>t on Pesantren;</p> <p><i>Onesearch</i> dengan domain onsearch.uinsby.ac.id;</p> <p>repository koleksi dosen mencapai 60% dari seluruh karya dosen;</p> <p>Laboratorium Falaq kerjasama dengan Prodi Ilmu Falaq;</p> <p>Integrasi database dengan koleksi ruang baca Fakultas;</p> <p>Pengembangan program kerjasama dengan Perpustakaan Daerah;</p> <p>Pengembangan Pembinaan dan pendampingan Perpustakaan Madrasah/sekolah;</p>	<p>(<i>Digital ManuscriU</i>t on Pesantren secara online);</p> <p>repository koleksi dosen mencapai 80% dari seluruh karya dosen;</p> <p>Studio TV dan Radio kerjasama dengan Prodi KPI;</p> <p>penambahan SDM pustakawan, tenaga teknis dan IT perpustakaan, tenaga administrasi.</p>		<p>perpustakaan, tenaga administrasi.</p>	<p>dari seluruh karya dosen;</p> <p>penambahan SDM pustakawan, tenaga teknis dan IT perpustakaan, tenaga administrasi.</p>



Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		penambahan SDM pustakawan, tenaga teknis dan IT perpustakaan, tenaga administrasi.	penambahan SDM pustakawan, tenaga teknis dan IT perpustakaan, tenaga administrasi.				

**Tabel 2.** Strategi Pencapaian (Umum) UINSA Surabaya tahun 2020-2045

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
<b>Institusional</b>	<p><b>B</b> AIPT</p> <p>C 4/56 Prodi</p> <p>B 15/56 Prodi</p> <p>A 14/56 Prodi</p> <p>23/56 Prodi-prodi yang belum terakreditasi/ kadaluarsa (S1, 42; S2, 10; S3, 4)</p> <p>Level QS dan indikatornya tidak terdeteksi</p>	<p><b>A</b> AIPT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawal pemberlakuan SPMI.</li> <li>- Mengawal Rekomendasi Asesor AIPT.</li> <li>- Mengembangkan sistem informasi akademik yang sudah ada agar mendukung proses akreditasi.</li> </ul> <p><b>20</b> Prodi A</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LPM lebih ketat dalam pendampingan prodi.</li> <li>- Menghidupkan fungsi Fakultas dan jurusan dalam control kendali mutu.</li> <li>- Memilih 6 prodi unggulan untuk terakreditasi A</li> <li>- Memantau level QS (indikatornya direview di tahun ini)</li> </ul>	<p>PTN-BH</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan peringkat 9 nasional dalam publikasi internasional dan paten,</li> <li>- Meningkatkan serta prestasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat internasional.</li> </ul> <p><b>27</b> Prodi A</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan 20 prodi yang terakreditasi A dan memilih 7lainnya untuk terakreditasi A.</li> <li>- Evaluasi SPMI</li> </ul> <p>2 Prodi AUN QA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih prodi yang telah terakreditasi A tiga kali berturut-turut</li> <li>- Pengarusutamaan Dana pendukung</li> <li>- Memantau level QS</li> </ul>	<p><b>34</b> Prodi A</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan 27 prodi yang terakreditasi A dan memilih 7 lainnya untuk terakreditasi A.</li> <li>- Evaluasi SPMI</li> </ul> <p>Jumlah Prodi terakreditasi AUN QA menjadi 5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih prodi yang telah terakreditasi A tiga kali berturut-turut untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi AUN QA</li> <li>- Pengarusutamaan Dana pendukung</li> <li>- Pengarusutamaan tim pendukung</li> </ul> <p>- QS Recognition</p>	<p>Jumlah Prodi terakreditasi AUN QA menjadi 10</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih 5 prodi yang telah terakreditasi A tiga kali berturut-turut agar menjadi prodi tambahan AUN QA.</li> <li>- Pengarusutamaan dana pendukung.</li> <li>- Pengarusutamaan tim pendukung.</li> </ul> <p>- QS Recognition</p>	<p>Jumlah Prodi terakreditasi AUN QA menjadi 17</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan 10 prodi sebelumnya yang terakreditasi AUN QA.</li> <li>- Menambah 7 prodi untuk didampingi mendapat akreditasi AUN QA.</li> </ul> <p>- QS Recognition</p>	<p>90% prodi yang telah memasuki periode kedua akreditasi memperoleh peringkat A</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginventarisir skala prioritas prodi-prodi yang perlu dinaikkan derajat akreditasinya menjadi A.</li> <li>- Memastikan ketercukupan standar prodi baru yang akan segera distatuskan A.</li> </ul> <p>&lt;700 WCU/QS<sup>3</sup></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menindaklanjuti identifikasi dan evaluasi yang telah dilakukan pada tahapan tahun sebelumnya.</li> <li>- Menyiapkan rangkaian benchmarking dengan kampus internasional yang telah ada di level kurang dari 500.</li> </ul>

<sup>3</sup> Target ini didasarkan pada data yang dirilis oleh QS World University menunjukkan bahwa hanya ada 9 perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam daftar ranking, antara lain: UI (=325), ITB (401-410), UGM (501-550), Unair (701+), IPB (701+), UNDIP (701+), ITS (701+), UnmuH Surakarta (701+), UB (701+). Perguruan tinggi keseluruhan di dunia yang masuk dalam daftar ranking QS sebanyak 916. <https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2016> accessed October 10, 2017

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>Tercipta Budaya Kerja UINSA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membumikan Core Values UINSA dalam semboyan verbal yang wajib didengarkan tiap kesempatan.</li> <li>- Menghafalkan core values tersebut agar menjadi landasan berfikir dan bertindak oleh semua sivitas akademika.</li> <li>- Usulan semboyan core values: komitmen dan konsisten.</li> </ul>					
<b>Pengembangan Kurikulum</b>	<p>Kurikulum masih manual.</p> <p>Belum ada kajian KKNI sebagian jalan, sebagian jalan kurang optimal</p> <p>Belum ada data pasti jumlah prodi yg sdh memiliki dokumen I KKNI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Upaya untuk mencapai itu dengan menguatkan pemahaman pentingnya mengimplementasikan KKNI sebagai ukuran standar</li> </ul>	<p>Kemungkinan ada dosen di luar PNS yang profesional dan mendapat sertifikasi mandiri oleh pihak yang berwenang (LAM).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengadakan rekrutmen dosen non PNS yang memiliki spesifikasi tersebut diatas.</li> </ul>	<p>Kurikulum didesain sesuai dengan jenjang-jenjang yang telah ditetapkan dalam KKNI dan diimplementasikan secara rigid</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen telah memiliki pemahaman yang sama mengenai jenjang-jenjang KKNI yang akan diimplementasikan secara rigid</li> </ul> <p>Implementasi kurikulum dalam pembelajaran mengikuti kaidah pembelajaran service learning</p>	<p>50% program studi memiliki kurikulum yang menjadi role model bagi kampus-kampus lain di lingkungan PTKIN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- upaya mewujutkan itu dengan cara menjdaikan standar implentasi KKNI di 50% prodi</li> </ul>	<p><i>Hidden curriculum</i> terintegrasi dengan semangat '<i>smart, pious, and honorable</i>' dan berlandaskankan paradig <i>twin towers</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memaksimalkan pendidikan karakter non SKS yang selama ini di rintis, diantaranya, program penalaran Islam, dan program pendidikan pesantren mahasiswa.</li> </ul>	<p>Kurikulum didesain mengikuti pola <i>dual degree</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan kerjasama dengan uiniversitas internasional ternama, dalam menerapkan kurikulum <i>dual degree</i></li> </ul>	<p>Kurikulum didesain untuk program unggulan internasional pada beberapa prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revie dan redesign kurikulum berstandar Unggulan Internasional di UIN SA.</li> </ul>

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
	kualitas kurikulum yang mutakhir.						
<b>Sebaran input mahasiswa</b>	93% dari Jawa Timur Mahasiswa Internasional (di luar pembiayaan UINSA): Malaysia, Thailand, Sudan, Libya	Pada tahun ini diharapkan jumlah mahasiswa asing meningkat dengan target negara-negara dengan ketertarikan studi Islam (negara mayoritas muslim) seperti Mesir, Srilanka, Somalia.  - Hal ini bisa dicapai dengan melihat peluang kerjasama dengan negara-negara tersebut serta peluang beasiswa asing.	80% dari Jawa Timur, 20% dari luar Jawa Timur  - Menggencarkan kampanye berbasis prestasi. - Membentuk tim publikasi dan komunikasi digital yang solid dan masif. - Melakukan manajemen quota dan rayonisasi input mahasiswa. - Menggencarkan promosi beasiswa 3T dan kelas inklusi. ASEAN - Meningkatkan publikasi, komunikasi, dan perjanjian kerjasama dengan negara di Asean dalam rangka meluaskan input mahasiswa. - Menginisiasi kemungkinan kerjasama membuka kampus di Negara Asean.	35% mahasiswa dari luar propinsi Jawa Timur  - Membatasi quota mahasiswa Jawa Timur hanya 60%. - Meluaskan jaringan dengan pemerintah provinsi di luar Jawa Timur. - Meningkatkan quota beasiswa 3T dan kelas inklusi. 5 % dari seluruh mahasiswa UINSA adalah mahasiswa internasional - Menguatkan promosi Universitas dengan reputasi internasional di segala bidang (karya dosen, riset internasional, dll). - Meningkatkan kemungkinan pembiayaan beasiswa internasional.	Diminati mahasiswa Asia  - Meluaskan jangkauan input mahasiswa seluruh Asia. - Menguatkan pesona UINSA sebagai kampus yang Truly Asia (UINSIA). - Bermitra tokoh Asia yang berpengaruh sebagai mitra Brand Ambassador UINSA.	10% dari seluruh mahasiswa UINSA adalah mahasiswa internasional  - Semakin menguatkan promosi Universitas dengan reputasi internasional di segala bidang (karya dosen, riset internasional, dll). - Semakin meningkatkan kemungkinan pembiayaan beasiswa internasional.	15% dari seluruh mahasiswa UINSA adalah mahasiswa internasional  - Semakin menguatkan promosi Universitas dengan reputasi internasional di segala bidang (karya dosen, riset internasional, dll). - Semakin meningkatkan kemungkinan pembiayaan beasiswa internasional.

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
<b>Reputasi dosen<sup>4</sup></b>	Jumlah <b>573</b> Guru Besar 35; Lektor Kepala 169; Lektor 239; Asisten Ahli 128; Tenaga Pengajar 2	<b>200</b> dosen menjadi rujukan keilmuan level kab/kota <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan adanya sertifikasi bidang ketrampilan khusus yang berkaitan dengan kebutuhan pengembangan Kabupaten-Kota.</li> <li>- Menghidupkan asosiasi keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan riset dan pengabdian Kabupaten-Kota.</li> <li>- Menyediakan layanan talent management untuk dosen dan sivitas akademika UINSA yang bisa menopang rekognisi Kabupaten-Kota.</li> </ul> <b>70</b> dosen menjadi rujukan keilmuan level propinsi Jawa Timur <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghidupkan konsorsium keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan riset</li> </ul>	<b>15</b> dosen secara rutin mempublikasikan tulisannya di media massa nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- UINSA menyediakan biro khusus yang memberikan pelatihan dan klinik kepenulisan media nasional.</li> <li>- UINSA memiliki kekuatan kehumasan khusus yang secara strategis mengawal karya sivitas agar diterima di media nasional.</li> <li>- UINSA lebih tegas tentang reward bagi penulis melalui peningkatan jumlahnya secara terukur.</li> </ul> <b>5</b> dosen menjadi narasumber media nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- UINSA menyediakan peta data potensi dosen yang linking and matching dengan kebutuhan masyarakat.</li> <li>- UINSA menyediakan biro</li> </ul>	<b>20</b> dosen secara rutin mempublikasikan tulisannya di media massa nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan apa yang sudah dicapai di tahun sebelumnya.</li> </ul> <b>8</b> dosen menjadi narasumber media nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan apa yang sudah dicapai di tahun sebelumnya</li> </ul>	<b>70</b> dosen memiliki publikasi internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- UINSA menyediakan kantor penghubung (hub) untuk melakukan clinic, editing, dan submitting publikasi dosen.</li> <li>- Menyediakan reward yang terukur untuk memacu prestasi publikasi internasional dosen.</li> <li>- Membantu menjaring pembiayaan riset internasional demi riset yang sejalan dengan standar publikasi internasional.</li> </ul>	<b>3</b> dosen menjadi rujukan keilmuan (narasumber) secara internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan iklim yang kondusif bagi tokoh berbakat dengan cara tidak membebani dengan pekerjaan administratif dan kepanitiaan.</li> <li>- UINSA terus fokus pada konservasi dan kepakaran keilmuan Studi Islam.</li> </ul>	mitra ahli masyarakat regional, nasional dan internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan skema riset internasional yang mendorong semua dosen terlibat riset internasional.</li> <li>- Mengembangkan logika riset dari mempromosikan keilmuan UINSA menjadi keilmuan UINSA yang dilamar periset internasional.</li> </ul>

<sup>4</sup> Yang dimaksud dengan **reputasi dosen** adalah tingkat kepakaran dan rujukan primer bagi penyelesaian masalah level kabupaten/kota, propinsi, nasional, maupun internasional. Dosen berreputasi merupakan dosen yang keilmuan/keahlian bidang ilmunya dibutuhkan sebagai pedoman bagi penyelesaian masalah masyarakat. Target yang berkaitan dengan reputasi ini diharapkan dapat meningkatkan citra UIN Sunan Ampel, yang selanjutnya juga dapat **meningkatkan animo calon mahasiswa baru**.

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>dan pengabdian di level provinsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan dosen yang pakar dan bereputasi di bidang keilmuan tertentu sehingga menjadi resource person di level provinsi.</li> <li>- Menyediakan layanan talent management untuk dosen dan sivitas akademika UINSA yang bisa menopang rekognisi provinsi.</li> </ul> <p>5 dosen menjadi rujukan keilmuan level nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan layanan talent management untuk dosen dan sivitas akademika UINSA yang bisa menopang rekognisi nasional.</li> </ul> <p>Memiliki afiliasi institusional dengan Scopus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendaftarkan UINSA secara institusional ke Scopus.</li> </ul>	<p>khusus yang aktif mempromosikan potensi dosen.</p> <p>-</p>				
<b>Tenaga Kependidikan (Pejabat Struktural)</b>	Tugas dan Fungsi, Jumlah, dan Evaluasi Kinerja (Karir) belum berjalan dengan baik	Tugas dan fungsi, beban kerja, kualifikasi dan jumlah kebutuhan telah	Pemenuhan SDM sesuai dengan Tugas dan Fungsi beserta kualifikasi dan jumlah	Telah ada sistem informasi yang terencana dan transparan terkait jenjang karir Tenaga	Tertanamnya budaya kerja dengan etos kerja yang tinggi profesional dan komunikatif didalam	Mempertahankan budaya kerja dengan etos kerja yang tinggi profesional	Mempertahankan budaya kerja dengan etos kerja yang tinggi profesional dan

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>teridentifikasi dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi kerja, uraian jabatan, dan tuisi sudah harus sudah dibereskan (fixed).</li> <li>- Rangkaian penetapan pegawai harus melalui tahap: analisis kebutuhan, tugas dan fungsi, pemenuhan personal yang tepat untuk tugas dan fungsi, peningkatan kapasitas, motivasi dan karir.</li> <li>- Memastikan adanya formula yang tepat untuk menyesuaikan antara kebutuhan dengan pemenuhan tuisi.</li> </ul>	<p>yang telah teridentifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen meningkatkan alur penetapan pegawai harus melalui tahap: analisis kebutuhan, tugas dan fungsi, pemenuhan personal yang tepat untuk tugas dan fungsi, peningkatan kapasitas, motivasi dan karir.</li> </ul> <p>Memiliki Sistem Evaluasi Kinerja dan Karir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoptimalkan sistem evaluasi yang sudah ada seperti: simpeg, dll.</li> <li>- Membuat dan menetapkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi sejak perencanaan hingga evaluasi, antara universitas, lembaga/unit lain, fakultas, hingga ke prodi.</li> </ul>	<p>kependidikan, berikut perencanaan dan pengembangan skil kepegawaian yang di butuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat sistem infomasi manajemen yang mendukung rencana dan transparan terkait jenjang karir Tenaga kependidikan.</li> <li>- Lini SDM Membuat perencanaan dan pengembangan skil kepegawaian yang di butuhkan</li> </ul>	<p>iklim kerja para tenaga kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan workshop motivatif berkala untuk menanamkan secara simultan semangat kerja, motivasi kerja dan menumbukan etos kerja yang tinggi profesional dan komunikatif didalam iklim kerja para tenaga kependidikan</li> </ul>	<p>dan komunikatif didalam iklim kerja para tenaga kependidikan dengan skil yang mendukung terhadap visi “bertaraf internasional” UIN SA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengadakan kursus bahasa asing dan wawasan budaya kerja serta komunikasi internasional bagi para tenaga kependidikan.</li> </ul>	<p>komunikatif didalam iklim kerja para tenaga kependidikan yang keseluruhannya telah memiliki skil dan mendukung terhadap visi “bertaraf internasional” UIN SA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- terus menerus mengadakan pembinaan dan penguatan wawasan dan keahlian serta mmotivasi kerja yang mendukung terhadap visi “bertaraf internasional” UIN SA.</li> </ul>
<b>Serapan kerja (alumni)</b>	Secara pasti data belum dapat dinyatakan valid. Secara umum alumni UINSA banyak mengisi sektor pendidikan, sektor birokrasi	<p>Memiliki sistem informasi alumni yang memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan sistem informasi alumni yang mudah diakses</li> </ul>	<p>Menghadirkan dan melibatkan alumni yang sukses sesuai dengan karir dan bidang keilmuannya untuk memperkuat mahasiswa baru agar agar memilkii</p>	<p>Memiliki graha alumni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggalang kekuatan potensi alumni di bidang dana dan lainnya</li> <li>- Mengusahakan donasi dan sponsorship yang</li> </ul>	<p>40% mahasiswa tingkat 3 sudah dapat berwirausaha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum dipastikan sesuai dengan kepentingan pengguna lulusan (DU/DI).</li> </ul>	<p>50% dari lulusan, bermasa tunggu kurang dari 3 bulan dari pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoptimalkan tugas UINSA career.</li> </ul>	<p>Lulusan di semua jenjang program studi layak serap di lembaga profesi level internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lulusan dari semua prodi sudah harus</li> </ul>

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
	kementerian agama, dan sektor politik	<p>dan diisi (users friendly)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengusahakan secara terus-menerus teknologi yang memudahkan alumni agar termotivasi mengisi sistem informasi.</li> </ul> <p>Memiliki lembaga pengembangan karir (UINSA Career)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada bagian khusus yang bertanggung jawab untuk memikirkan adanya lembaga khusus UINSA Career.</li> <li>- Membentuk UINSA Career.</li> </ul>	<p>kebanggaan yang kuat terhadap almamater dan motivasi sukses yang tinggi (memiliki jiwa entrepreneur)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kordinasi dan lobi kepada para alumni sukses agar datang hadir mendampingi adik-adik mahasiswa agar memotifasi dan mendorong adik adiknya mengikuti semangat juang kesuksesan seniornya</li> </ul>	independen tidak mengikat.	- UINSA memastikan diri menjadi kampus wirausaha.		<p>memenuhi kualifikasi lolos toefl 550</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IO dan UINSA Career sudah harus berjejaring dengan lembaga kerja internasional.</li> </ul> <p>5 IPK tertinggi di masing-masing prodi dibina untuk kebutuhan regenerasi UINSA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada mekanisme internal untuk menjangir lulusan berprestasi menjadi tenaga pendidik dan kependidikan UINSA.</li> </ul>
<b>Output PT dan Serapan ilmu (knowledge product)</b>	Output PT dan serapan ilmu belum terdokumentasi secara baik, dan daftarnya baru disusun secara sporadis tanpa ada perencanaan yang jelas.	<p>Masing masing fakultas telah tergugah kesadaranya untuk melakukan perencanaan menejerial atas Output PT dan serapan Ilmu agar Output dan Serapan ilmu telah dapat dimanfaatkan oleh user secara nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan serangkaian kegiatan penguatan kesadaran kesadaranya untuk</li> </ul>	<p>Data serapan ilmu dan Output PT telah terdokumentasi dengan baik, tercatat dalam satu data base aktif yang dapat diakses langsung oleh semua kalangan yang berkepentingan akan hal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat sistem informasi manajemen Data serapan ilmu dan Output PT telah terdokumentasi dengan baik, tercatat dalam satu data base aktif yang dapat diakses langsung</li> </ul>	<p>10% Produk pengetahuan UINSA dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh profesional.</li> <li>- Memastikan ada quality monitoring terhadap copyright, paten dan haki.</li> <li>- Meluaskan jelajah publikasi di semua lini</li> </ul>	<p>20% Produk pengetahuan UINSA dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh profesional.</li> <li>- Memastikan ada quality monitoring terhadap copyright, paten dan haki.</li> <li>- Meluaskan jelajah publikasi di semua lini</li> </ul>	<p>40% Produk pengetahuan UINSA dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh profesional.</li> <li>- Memastikan ada quality monitoring terhadap copyright, paten dan haki.</li> </ul>	<p>50% Produk pengetahuan UINSA dirujuk, digunakan, dan dikembangkan oleh masyarakat untuk kemanfaatan yang bertaraf internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan standar percetakan dan penerbitan yang dipimpin oleh profesional.</li> <li>- Memastikan ada quality monitoring terhadap copyright, paten dan haki.</li> <li>- Meluaskan jelajah publikasi di semua</li> </ul>



Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		melakukan perencanaan menejerial atas Output PT dan serapan Ilmu agar Output dan Serapan ilmu telah dapat dimanfaatkan oleh user secara nasional.		media, disesuaikan dengan kebutuhan jaman.	media, disesuaikan dengan kebutuhan jaman.	- Meluaskan jelajah publikasi di semua lini media, disesuaikan dengan kebutuhan jaman.	lini media, disesuaikan dengan kebutuhan jaman.
<b>Sarana prasarana dan lingkungan</b>	<p>Memiliki gedung olah raga yang mempunyai kriteria gedung (indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahraga tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penetapan analisis tataguna lahan.</li> <li>- Melakukan sinergi dengan kebutuhan lahan lain seperti parkir, IPAL, ruang terbuka hijau, <i>assembly point</i>, <i>student space</i>, dan seterusnya sesuai dengan visi standar internasional.</li> <li>- Mengoptimalkan arena terpadu antara kampus 1 dengan kampus 2.</li> <li>- Belanja daya dan jasa belum terukur dan terencana</li> <li>- Sistem perencanaan, keuangan dan pelaporan belum terintegrasi dengan IT</li> </ul>	<p>Memiliki area parkir yang memadai, tata letak tepat, memiliki sistem keamanan, serta tidak mengurangi lahan hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Mapping area</i> parkir, kaitannya dengan <i>blue-print</i> tataguna lahan.</li> <li>- Mengusahakan teknologi dan manajemen (<i>clustering</i>) keamanan mutakhir.</li> <li>- Ada aturan yang tetap tentang parkir.</li> </ul> <p>Memiliki akun resmi media sosial dan dikelola secara profesional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjuk bagian khusus yang profesional, berdedikasi, dan berjejaring luas</li> </ul>	<p>Memiliki sistem pemeliharaan dan renovasi bangunan fisik yang menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengalokasikan anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan sesuai kebutuhan</li> <li>- Memperkuat SOP pemeliharaan gedung dan bangunan</li> <li>- Memperkuat dan memenuhi kebutuhan SDM dalam bidang operasional dan pemeliharaan gedung dan bangunan</li> </ul> <p>Memiliki taman dan gazebo yang menunjang suasana belajar nyaman dan ruang terbuka hijau;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan peta peruntukan lahan dan tataguna bangunan,</li> </ul>	<p>Memiliki gedung unit kegiatan mahasiswa yang mencukupi seluruh jenis kegiatan mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan dan merealisasikan membangun gedung yang representatif atas kebutuhan tersebut pada lahan yang ada.</li> </ul> <p>Memiliki pusat ekspresi outdoor untuk mengakomodir aspirasi kreatifitas mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan alokasi anggaran dan mewujudkan gedung pusat ekspresi outdoor untuk mengakomodir aspirasi kreatifitas</li> </ul> <p>Memiliki asrama mahasiswa yang sesuai dengan daya tampung dan standarisasi yang direncanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan alokasi anggaran dan mewujudkan gedung</li> </ul>	<p>Memiliki pengelolaan dan pemanfaatan air limbah rumah tangga untuk pengairan taman kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan dan merealisasikan pengelolaan dan pemanfaatan air limbah rumah tangga untuk pengairan taman kampus.</li> </ul> <p>Memiliki pengolahan limbah laboratorium yang aman dan terpisah dari limbah domestik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan alokasi anggaran, untuk kemudian mewujudkan pengolahan limbah laboratorium yang aman dan terpisah dari limbah domestik.</li> </ul> <p>Memiliki moda transportasi (shuttle bus) kampus 1 dan 2, mobil operasional yang mencukupi, serta</p>	<p>Pada saat ini UIN SA telah go internasional, maka fasilitas cabang olah raga buluk dan gedungnya harus dilengkapi mengacu pada standar internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk mewujudkan ini.</li> </ul>	<p>Memiliki energi alternatif yang ramah lingkungan untuk menyokong kebutuhan energi di kampus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-melakukan pengadaan teknologi yang mendukung kebutuhan energi alternatif yang ramah lingkungan untuk menyokong kebutuhan energi di kampus</li> </ul>

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>untuk mendorong publikasi kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan dukungan anggaran yang layak untuk bagian publikasi ini.</li> </ul> <p>Memiliki fasilitas <i>broadcasting</i> kampus yang dapat disiarkan ke seluruh area kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan gelombang dan izin penyiaran untuk keperluan laboratorium praktik mahasiswa atau keperluan bisnis UINSA.</li> <li>- Mendorong adanya dukungan anggaran dan sumber daya manusia yang memadai.</li> </ul> <p>Memiliki sistem keamanan CCTV yang melingkupi <b>seluruh</b> area kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki <i>roadmap</i> pengembangan, perawatan, dan keamanan fasilitas yang memadai.</li> <li>- Memiliki tenaga keamanan, pemeliharaan, dan optimalisasi fungsi fasilitas yang</li> </ul>	<p>sinergis dengan kebijakan umum visi sarana dan prasarana (kampus 1 dan 2).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gazebo dibangun dengan memperhatikan kelengkapan yang mendukung suasana akademik dan pengembangan kualitas kampus.</li> </ul> <p>Memiliki kantin (dikelola oleh universitas/pihak luar) yang memadai, bersih dan sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada titik sentral kantin yang ditentukan sebagaimana peta peruntukkan lahan dan tataguna sarana sesuai visi kampus internasional.</li> <li>- Kampus terlibat aktif sebagai pelaku usaha makanan di kampus.</li> <li>- Kantin harus sudah mengindahkan kualitas internasional, responsif gender, ramah difabel, ramah anak, dan ramah kaum <i>mustadhafin</i>.</li> <li>- Kantin bisa dipacu menjadi Usaha Dagang yang dijalankan secara</li> </ul>	<p>asrama mahasiswa yang sesuai dengan daya tampung dan standarisasi yang direncanakan</p> <p>Memiliki peralatan/perengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA (bila diolah di UINSA) dengan kualitas baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan alokasi anggaran dan mewujudkan pengadaan peralatan/perengkapan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan (sekaligus pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA (bila diolah di UINSA) dengan kualitas baik</li> </ul> <p>Memiliki RFID (Radio Frequency Identification) yang <b>terintegrasi</b> dengan seluruh fasilitas kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan alokasi anggaran dan mewujudkan pengadaan RFID (Radio Frequency Identification) yang <b>terintegrasi</b> dengan seluruh fasilitas kampus.</li> </ul>	<p>bengkel perawatan yang tersandarisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan alokasi anggaran, untuk kemudian mewujudkan moda transportasi (shuttle bus) kampus 1 dan 2, mobil operasional yang mencukupi, serta bengkel perawatan yang tersandarisasi.</li> </ul>		

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>profesional berstandar ISO.</p> <p>Memiliki kode etik Dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi pelaksanaan Kode Etik.</li> <li>- Membentuk Tim Komite Etik Akademik.</li> <li>- Menerapkan mekanisme sanksi dan reward yang jelas.</li> </ul> <p>Memiliki Ruang Meeting yang Memadai untuk semua keperluan di setiap Unit Kerja.</p> <p>Memiliki ruang laktasi, ruang perawatan bayi dan orang sakit, ruang smoking area</p> <p>Fasilitas layanan inklusif bagi Pribadi Berkebutuhan Khusus</p> <p>Telah dikembangkan Sistem perencanaan, keuangan dan pelaporan terintegrasi dengan IT</p> <p>Memiliki RFID (Radio Frequency Identification) yang</p>	<p>digital dalam jaringan dan menjangkau layanan yang lebih luas.</p> <p>Memiliki sistem drainase yang mampu mengatasi aliran air puncak dan terpelihara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus sudah memiliki IPAL yang terintegrasi dengan visi edukasi lingkungan.</li> <li>- Merintis mengusahakan teknologi lingkungan yang efisien, murah, dan terbarukan.</li> <li>- Semua fasilitas kampus menyediakan air minum siap konsumsi yang dikelola secara mandiri dan tersentral.</li> </ul> <p>Memilik jaringan hotspot yang merata dan melingkupi area kampus, bandwidth memadai serta menerapkan bandwidth management</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua perkabelan baik listrik maupun koneksi internet harus ditanam di bawah tanah.</li> </ul>				

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>terintegrasi dengan seluruh fasilitas kampus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hak mendapatkan akses internet bagi semua sivitas akademika diwadahi dalam aturan resmi.</li> <li>- Ada <i>management bandwith</i> yang khusus mengatur distribusi hak akses bagi segenap sivitas akademika.</li> <li>- Ada <i>quality monitoring</i> menyangkut <i>hardware</i> dan teknologi mutakhir.</li> </ul> <p>Memiliki <i>quality monitoring</i> kondisi sarana yang terlaporkan dalam sistem informasi identitas sarana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kebijakan yang khusus mengatur digitalisasi sarana dan prasarana.</li> <li>- Teknologi ini mengatur soal pengawasan dan pemeliharaan alat sekaligus sistem informasi layanan pengaduan.</li> </ul>				

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
Perpustakaan	<p>Library One Gate System (LOGS) berbasis Barcode</p> <p>Merintis <i>Corner of Indonesian Islam (COIS)</i>-merintis dan menseleksi judul koleksi</p> <p>Penyusunan desain Corner yang lain (BI dan difabel corner)</p> <p>Memperkuat perpustakaan sebagai pusat riset</p> <p>Merintis Jejaring Kerjasama intern dan ekstern (telah terjalin MOU dengan perpustakaan Nasional, tergabung dalam FPPTI, FKP2TN, APPTIS)</p> <p>Meningkatkan jumlah SDM perpustakaan</p> <p>Pembentukan university archive</p>	<p>Library One Gate System (LOGS) berbasis RFID</p> <p>Self loan/loan check/absen</p> <p>Book Drop</p> <p>Security Detection System</p> <p>Mengadakan koleksi <i>Corner of Indonesian Islam</i></p> <p>Membangun BI Corner melalui kerjasama</p> <p>Pengadaan UINSA Corner (koleksi karya sivitas akademika)</p> <p>Membangun digital manuscRIUt khusus pesantren (<i>Digital ManuscRIUt</i> on Pesantren) (membangun database yang sesuai dengan kebutuhan manuskRIU)</p> <p>Membangun <i>Onesearch</i> dengan domain one-search.uinsby.ac.id</p> <p>Memperkuat dan megembangkan</p>	<p><i>Self management solution (stock of name dan weeding)</i></p> <p><i>Smartlocker</i></p> <p>Mengembangkan koleksi <i>Corner of Indonesian Islam</i></p> <p>Mengembangkan BI Corner dengan menambah koleksi Corner, program seminar, simposium, dan pelatihan terutama untuk mahasiswa dan dosen</p> <p>Inklusi Corner (merintis koleksi difabel)</p> <p><i>Nation Corner</i> (misalnya Egypt Corner)</p> <p>Mengembang-kan UINSA Corner (koleksi karya sivitas akademika)</p> <p>Membangun digital manuskRIU khusus pesantren (<i>Digital ManuscRIUt</i> on Pesantren ) (mengembangkan koleksi digital manuscRIUt sesuai kebutuhan riset sivitas akademika)</p>	<p>Book drop di setiap fakultas</p> <p>Integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID</p> <p>Menjadikan <i>Corner of Indonesian Islam</i> sebagai keunggulan koleksi rujukan nasional</p> <p>Menjadikan BI Corner UINSA memiliki keunggulan dan distingsi dari BI corner di UIN yang lain</p> <p>Membangun inklusi corner sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Nation Corner menjadi 2 corner</p> <p>Membangun digital manuskRIU khusus pesantren (<i>Digital ManuscRIUt</i> on Pesantren secara online</p> <p>Memperkuat dan megembangkan repository koleksi dosen mencapai 80% dari seluruh karya dosen</p>	<p>Mengembangkan integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID</p> <p>Mengembangkan <i>Corner of Indonesian Islam</i> sebagai keunggulan koleksi rujukan nasional</p> <p>Meningkatkan keunggulan dan distingsi BI Corner UINSA</p> <p>Mengembangkan inklusi corner sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Nation Corner menjadi 3 corner</p> <p>Mengembangkan online digital manuscRIUt yang memiliki keunggulan koleksi</p> <p>Memperkuat dan megembangkan repository koleksi dosen mencapai 90% dari seluruh karya dosen</p> <p>Rekrutmen SDM pustakawan S1 ilmu perpustakaan dan Informasi jalur penerimaan PNS secara</p>	<p>Mengembangkan integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID</p> <p>Menjadikan <i>Corner of Indonesian Islam</i> sebagai keunggulan koleksi rujukan internasional</p> <p>Meningkatkan keunggulan dan distingsi BI Corner UINSA</p> <p>Menjadikan inklusi corner sebagai keunggulan nasional</p> <p>Nation Corner (4 corner)</p> <p>Menjadikan online digital manuscRIUt sebagai rujukan nasional</p> <p>Memperkuat dan megembangkan repository koleksi dosen mencapai 95% dari seluruh karya dosen</p> <p>Rekrutmen SDM pustakawan S1 ilmu perpustakaan dan</p>	<p>Mengembangkan integrasi sistem perpustakaan dengan sistem manajemen UINSA berbasis RFID</p> <p>Mengembangkan <i>Corner of Indonesian Islam</i> sebagai keunggulan koleksi rujukan internasional</p> <p>Meningkatkan keunggulan dan distingsi BI Corner UINSA</p> <p>Menjadikan inklusi corner sebagai keunggulan internasional</p> <p>Nation Corner (mengembangkan corner)</p> <p>Menjadikan online digital manuscRIU sebagai rujukan internasional</p> <p>Memperkuat dan megembangkan repository koleksi dosen mencapai 100% dari seluruh karya dosen</p> <p>Rekrutmen SDM pustakawan S1 ilmu perpustakaan dan</p>

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>repository koleksi dosen mencapai 30% dari seluruh karya dosen</p> <p>Laboratorium Hadis Kerjasama dengan Prodi Ilmu Hadis</p> <p>Membentuk Forum komunikasi Pengelola ruang baca Fakultas</p> <p>Membentuk Club Literasi</p> <p>Merintis MOU dengan Perpustakaan Daerah</p> <p>Pembinaan dan pendampingan Perpustakaan Madrasah/sekolah</p> <p>Rekrutmen SDM pustakawan D3 dan S1 ilmu perpustakaan dan Informasi jalur penerimaan PNS dan Non-PNS secara bertahap (bertambah 3 org)</p> <p>Pengajuan tenaga teknis dan IT perpustakaan (ditambah 2 org)</p>	<p>Mengembangkan <i>Onesearch</i> dengan domain onsearch.uinsby.ac.id</p> <p>Memperkuat dan meembangkan repository koleksi dosen mencapai 60% dari seluruh karya dosen</p> <p>Laboratorium Falaq kerjasama dengan Prodi Ilmu Falaq</p> <p>Integrasi database dengan koleksi ruang baca Fakultas</p> <p>Pembinaan Club Literasi</p> <p>Pengembangan program kerjasama dengan Perpustakaan Daerah</p> <p>Pengembangan Pembinaan dan pendampingan Perpustakaan Madrasah/sekolah</p> <p>Rekrutmen SDM pustakawan S1 ilmu perpustakaan dan Informasi jalur penerimaan PNS secara bertahap (bertambah 3 org)</p>	<p>Studio TV dan Radio kerjasama dengan Prodi KPI</p> <p>Rekrutmen SDM pustakawan S1 ilmu perpustakaan dan Informasi jalur penerimaan PNS secara bertahap (bertambah 3 org)</p> <p>Pengajuan tenaga teknis dan IT perpustakaan (ditambah 1 org)</p> <p>Pengajuan tenaga administrasi (JFU) (ditambah 3 org)</p>	<p>bertahap (bertambah 2 org)</p> <p>Pengajuan tenaga administrasi (JFU) (ditambah 3 org)</p>	<p>Informasi jalur penerimaan PNS secara bertahap (bertambah 2 org)</p> <p>Pengajuan tenaga administrasi (JFU) (ditambah 2 org)</p>	<p>Informasi jalur penerimaan PNS secara bertahap (bertambah 2 org)</p> <p>Pengajuan tenaga administrasi (JFU) (ditambah 2 org)</p>

Recognition	TS	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		Pengajuan tenaga keamanan 2 orang Pengajuan tenaga administrasi (JFU) (ditambah 3 org)	Pengajuan tenaga teknis dan IT perpustakaan (ditambah 1 org) Pengajuan tenaga administrasi (JFU) (ditambah 3 org)				

**Tabel 3. Strategi Pencapaian (Khusus) UINSA Surabaya tahun 2020-2045**

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
<b>Pendidikan</b>							
Penguatan sistem kelembagaan	Ada beberapa prodi yang belum mendapatkan ijin padahal jumlahSDM (dosen)sudah memadai ie.prodi kesehatan, keperawatan, dan teknik sipil (sudah ok tetapi masih menunggu SK dari Biro HUKum Kemenristekdikti).	<p>Pemberlakuan SPMI (memiliki auditor mutu internal)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan ahli yang berkompeten (bersertifikasi) dibidang internal auditor</li> <li>- Mempersiapkan sistem layanan transparansi publik</li> </ul> <p>Mutu program studi dipertanggungjawabkan langsung kepada Rektor/Wakil Rektor 1 setelah melalui monev oleh LPM dan Wakil Dekan 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun aturan atau SOP tentang monev dan pertanggungjawaban</li> <li>- Memberikan pendampingan mutu</li> </ul> <p>Memiliki Prodi Ilmu Hukum, Pendidikan Sains, Teknik Sipil, K3, Kesehatan Masyarakat, Gizi, dan Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan prasayarat dan ketersediaan dokumen</li> </ul>	<p>Memiliki Prodi Pendidikan Kedokteran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sarana prasarana</li> <li>- Mempersiapkan prasyarat pengajuan prodi</li> </ul> <p>Memiliki S2 umum (calon: PMT, Sosiologi dan PBI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong prodi-prodi umum yang layak dan kompeten secara administrasi</li> <li>- Mempersiapkan daya dukung persyaratan baik akademik maupun non akademik</li> </ul> <p>Memiliki 2 kelas khusus internasional</p>	<p>2 S2 prodi umum Double degree</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kebutuhan intern</li> <li>- Mempersiapkan prasyarat pengajuan prodi</li> </ul> <p>Semua prodi sudah harus dipimpin oleh kepala prodi dengan kualifikasi akademik lulusan S3 dan mendapat pendidikan khusus bidang manajemen pendidikan tinggi meliputi; perencanaan kelembagaan, keterukuran program kerja, monitoring dan evaluasi, serta pengembangan kelembagaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pimpinan prodi diberikan pelatihan manajerial prodi</li> <li>- Standarisasi kelayakan dan kompetensi</li> </ul> <p>Memiliki sistem yang menjamin pelayanan pelaporan kinerja dan peningkatan kepangkatan pengajar yang efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konektifitas pangkalan data tenaga pengajar</li> </ul>	<p>Memiliki 4 kelas khusus internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan prasyarat standarisasi kebutuhan</li> <li>- Daya dukung eksternal dengan PT LN</li> </ul> <p>Program studi diberi keleluasaan dalam menjalin kerjasama kelembagaan dengan pihak manapun di bawah pengetahuan Wakil Rektor 1 dan 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemaksimalan MoU, MoA yang disesuaikan dengan kebutuhan prodi</li> <li>- Kerjasama dengan cakupan luas sehingga mahasiswa atau alumni bisa menciptakan pekerjaan atau menjadi pekerja</li> </ul>	<p>Memiliki jalinan kerjasama dengan berbagai universitas luar negeri pada setiap jenjang program studi dalam rangka pertukaran pengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemaksimalan jejaring prodi</li> <li>- Penguatan kompetensi tenaga pengajar</li> </ul> <p>Memiliki lembaga penyelenggara pendidikan profesi dan keahlian yang tersertifikasi oleh Lembaga sertifikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan potensi profesi yang berasal dari prodi-prodi</li> <li>- Kerjasama dengan BNSP</li> </ul>	<p>Semua prodi mengelola jurnal keilmuan dan sekurang-kurangnya berakreditasi B nasional dan 40% diantaranya bereputasi internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan produktifitas menulis jurnal serta pengelolaan yang profesional</li> <li>- Pendayagunaan tenaga administrasi pengelola jurnal</li> </ul> <p>Memiliki program studi S1, S2, dan S3 yang meluas, meliputi semua bidang ilmu agama Islam dan umum beserta semua cabang turunannya. (dengan mempertahankan komposisi 60% , 40%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian proporsi ilmu agama dan ilmu umum</li> <li>- Mendorong prodi agama untuk sama dengan prodi umum dalam minat mahasiswa baru</li> </ul>



Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>serta administrasi yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sarana prasarana nya</li> </ul> <p>Sistem pelaporan kinerja pengajar di bidang akademik harus dilakukan secara elektronik atau <i>online</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan sistem aplikasi yang terkoneksi dalam pengajaran</li> <li>- Monitoring dan evaluasi kinerja pengajar</li> </ul> <p>Program studi harus sudah terkoneksi secara resmi dengan asosiasi program studi nasional, berjejaring dengan program studi serumpun secara regional dan internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan luasan jaringan yang berkaitan dengan pengembangan program studi</li> <li>- Menyiapkan tenaga ahli yang handal untuk <i>go public</i></li> </ul> <p>Rektor dan semua pimpinan di bawahnya bekerja dengan panduan RIU yang diatur kemudian secara teknis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sarana prasarana</li> <li>- Mempersiapkan prasyarat pengajuan kelas internasional</li> </ul> <p>Untuk menunjang kinerja kelembagaan, semua program studi sudah harus diawasi oleh sekurang-kurangnya kepala prodi, sekretaris prodi, dan dua orang staf (1 orang bidang administrasi dan 1 orang bidang umum).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan standart minimum manajerial prodi</li> <li>- Memetakan kebutuhan prodi dari kebutuhan SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring kelayakan dan usulan kepengkatan tenaga pengajar berdasar kompetensi dan sertifikasi</li> </ul> <p>Memiliki sistem yang menjamin dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses penyelenggaraan perkuliahan dan paket pendidikan tambahan harus sudah menjalankan proses elektronik atau <i>online</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan sistem pengajaran online</li> <li>- Ketersiapan SDM dalam era digitalisasi internet</li> </ul> <p>Prodi-prodi Pascasarjana disatukan dengan prodi yang sesuai dibawah fakultas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sentralisasi prodi yang berjenjang dalam satu departemen</li> <li>- Persiapan infrastruktur dan daya dukung</li> </ul>			

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>melalui sistem informasi elektronik.</p> <p>Diupload di web</p> <p>Semua dokumen (Ortaker, RIU Fisik, RIU Akademik, SPM-Statuta, SOP) yang mendukung implementasi RIU harus dibuat, diputuskan, dan dipedomani.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan <i>blue print</i> RIU dengan tepat dan terarah</li> <li>- Mengevaluasi dokumen-dokumen tersebut seiring dengan perkembangan jaman</li> </ul>					
Peningkatan kapasitas SDM (573)	<p>Profesor 35/6% ; Doktor 84/14%  Doktor Luar Negeri 15/12%<sup>5</sup></p> <p>Terdapat prodi Ilmu kelautan, akuntansi, ilmu ekonomi, matematika, manajemen zakat wakaf, dll yang jumlah dosennya belum memenuhi</p>	<p>Guru besar bertambah menjadi 7%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kandidat Guru Besar yang potensial</li> <li>- Melakukan <i>Supporting</i> akademik dan administrasi</li> </ul> <p>Doktor bertambah menjadi 17%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi calon kandidat doktor yang kompeten</li> <li>- Menambah jumlah kuota beasiswa doktor</li> </ul>	<p>Jumlah Guru besar bertambah menjadi 9%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kandidat Guru Besar yang potensial</li> <li>- Melakukan <i>Supporting</i> akademik dan administrasi</li> </ul> <p>Jumlah Doktor bertambah menjadi 20%</p>	<p>Jumlah Guru besar bertambah menjadi 12%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kandidat Guru Besar yang potensial</li> <li>- Melakukan <i>Supporting</i> akademik dan administrasi</li> </ul> <p>Jumlah Doktor bertambah menjadi 24%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi calon kandidat doktor yang kompeten</li> <li>- Menambah jumlah kuota beasiswa doktor</li> </ul>	<p>Jumlah Guru besar bertambah menjadi 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kandidat Guru Besar yang potensial</li> <li>- Melakukan <i>Supporting</i> akademik dan administrasi</li> </ul> <p>Jumlah Doktor bertambah menjadi 28%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi calon kandidat doktor yang kompeten</li> </ul>	<p>Jumlah Guru besar bertambah menjadi 18%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kandidat Guru Besar yang potensial</li> <li>- Melakukan <i>Supporting</i> akademik dan administrasi</li> </ul> <p>Jumlah Doktor bertambah menjadi 33%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi calon kandidat doktor yang kompeten</li> </ul>	<p>Jumlah Guru besar bertambah menjadi 20%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan kandidat Guru Besar yang potensial</li> <li>- Melakukan <i>Supporting</i> akademik dan administrasi</li> </ul> <p>Jumlah Doktor bertambah menjadi 40%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi calon kandidat doktor yang kompeten</li> </ul>

<sup>5</sup>Jumlah berdasarkan seluruh jumlah doktor dan profesor.

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
	standar minimal (linearitas PS)	<p>Doktor alumni luar negeri bertambah menjadi 17%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk kuliah S3 LN</li> <li>- Menambah jejaring beasiswa S3 LN</li> </ul> <p>Rasio Jumlah dosen (tetap sesuai PS) dan Mahasiswa memenuhi standar sangat baik BAN-PT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menempatkan dosen yang linear sesuai dengan PS</li> <li>- Memetakan kebutuhan PS sesuai dengan SDM dosen yang linear</li> </ul> <p>Staf pengajar di semua jenjang program studi sudah tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong staf pengajar untuk meningkatkan kompetensi</li> <li>- Memberikan layanan akses staf pengajar untuk mendapatkan sertifikasi sesuai kompetensi masing-masing</li> </ul> <p>Semua dosen prodi (S2) yang telah menjadi dosen selama 3 tahun sejak diterima, harus melanjutkan ke jenjang S3.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi calon kandidat doktor yang kompeten</li> <li>- Menambah jumlah kuota beasiswa doktor</li> </ul> <p>Jumlah Doktor alumni luar negeri bertambah menjadi 21%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk kuliah S3 LN</li> <li>- Menambah jejaring beasiswa S3 LN</li> </ul> <p>Semua pengajar harus memiliki akun elektronik atau online dan mampu mengoperasikan program penunjang pendidikan antar muka dibuktikan dengan sertifikat dari LPM atau PUSTIPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan akses layanan secara digitalisasi</li> <li>- Mempersiapkan kompetensi dasar</li> </ul>	<p>Jumlah Doktor alumni luar negeri bertambah menjadi 24%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk kuliah S3 LN</li> <li>- Menambah jejaring beasiswa S3 LN</li> </ul> <p>Staf prodi harus memiliki ijazah sarjana (S1) komputer atau sistem informasi atau bergelar magister (S2) bidang manajemen pendidikan atau bidang pengembangan sumber daya manusia atau sekurang-kurangnya memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi (BNSP).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan SDM yang kompeten</li> <li>- Daya dukung kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah jumlah kuota beasiswa doktor</li> </ul> <p>Jumlah Doktor alumni luar negeri bertambah menjadi 32%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk kuliah S3 LN</li> <li>- Menambah jejaring beasiswa S3 LN</li> </ul> <p>Semua pengajar harus menguasai bahasa Inggris dan Arab secara aktif menurut pergaulan ilmiah internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan kompetensi tenaga pengajar harus ditingkatkan dengan cara pelatihan, program</li> <li>- Standarisasi kelayakan penguasaan <i>dual language</i> menjadi prioritas kompetensi tenaga pengajar</li> </ul> <p>Penguasaan bahasa Inggris dan Arab oleh semua pengajar dibuktikan dengan invitasi ilmiah atau forum akademik internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah jumlah kuota beasiswa doktor</li> </ul> <p>Jumlah Doktor alumni luar negeri bertambah menjadi 34%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk kuliah S3 LN</li> <li>- Menambah jejaring beasiswa S3 LN</li> </ul> <p>Setiap pengajar yang belum bergelar profesor harus menjadi <i>team teaching</i> dengan profesor sesuai bidang ilmunya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibentuknyateam <i>teaching</i> yang berkualitas</li> <li>- Pola asuh dalam <i>team teaching</i> yang maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah jumlah kuota beasiswa doktor</li> </ul> <p>Jumlah Doktor alumni luar negeri bertambah menjadi 36%.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong dosen untuk kuliah S3 LN</li> <li>- Menambah jejaring beasiswa S3 LN</li> </ul> <p>50% dari jumlah pengajar di setiap program studi harus menyandang gelar profesor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencapaian target GB di prodi-prodi</li> <li>- Percepatan penunjang kualitas kompetensi dalam pengangkatan GB</li> </ul> <p>75% dari semua jumlah pengajar di setiap program studi harus sudah menulis jurnal terindeks lembaga pengindeks internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan produktifitas menulis jurnal</li> <li>- Meningkatkan daya saing kualitas penulisan jurnal</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ketentuan khusus untuk studi lanjut S3</li> <li>- Memetakan dosen potensial untuk studi lanjut S3</li> </ul>	<p>terkait komputerisasi/IT</p> <p>Beban mengajar bagi dosen disesuaikan dengan standar mutu perkuliahan selama 1 semester, sehingga dapat melakukan dharma penelitian dan pengabdian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan secara terperinci kesesuaian beban mengajar dosen</li> <li>- Distribusi sebaran mata kuliah disesuaikan dengan jumlah dosen</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian dan pengabdian yang kompeten dinilai dari kompetensi bahasa asing.</li> <li>- Mendukung akses tenaga pengajar untuk tampil di ajang internasional</li> </ul>		
Peningkatan kapasitas sarana	<p>Perangkat yang bertugas merencanakan dan mengadakan barang dan jasa belum optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibutuhkan sistem dan perangkat yang mensupport perencanaan dan pengadaan</li> </ul>	<p>Memiliki Sistem pengelolaan (perencanaan, pengadaan, operasional, dan evaluasi) sarana pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewujudkan sistem berbasis tata kelola sarana pembelajaran</li> <li>- Memelihara sistem yang berkelanjutan</li> </ul> <p>Memiliki Laboratorium yang mencukupi dan dikelola oleh fakultas;</p>	<p>Memiliki ruang baca dan diskusi per prodi;</p> <p>Memiliki ruang kelas terstandar dan mencukupi;</p> <p>rumah sakit mitra fakultas kedokteran</p>	<p>Memiliki Rumah Sakit</p> <p>Ruang dosen memenuhi standar untuk pembimbingan mahasiswa dan untuk menyiapkan bahan ajar, serta kerja-kerja akademik</p> <p>Memiliki Laboratorium yang mencukupi dan dikelola oleh prodi;</p>	<p>Memiliki <i>Bookstore</i> yang dikelola secara profesional oleh universitas untuk membantu mendisplay/memasarkan karya civitas akademika serta menyediakan <i>references</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya unit khusus untuk <i>support marketing</i> karya cipta civitas</li> </ul>	<p>Finger print di masing-masing kelas untuk mahasiswa dan dosen untuk evaluasi perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemaksimalan sistem RIFD</li> <li>- Pemeliharaan yang maksimal dalam operasional sistem RIFD</li> </ul>	<p>Semua fasilitas pendidikan harus sudah mengakomodir isu sensitif gender, ramah difabel, dan mengakomodasikan inklusi sosial yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan fasilitas pendidikan yang berpotensi isu-isu</li> <li>- Mewujudkan PT menjadi ikon isu-isu</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan SDM yang berkompeten dalam perencanaan dan pengadaan</li> </ul> <p>Belum semua fakultas memiliki laboratorium yang memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan kebutuhan laboratorium yang sesuai</li> <li>- Mempersiapkan sistem, perangkat dan data dukung laboratorium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendirikan laboratorium yang standart</li> <li>- Mempunyai aturan tata kelola laboratorium</li> </ul> <p>Ketercukupan subjekjudul baik online maupun cetak sebagai sumber belajar mahasiswa sesuai prodi di perpustakaan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan fasilitas data dukung perpustakaan</li> <li>- <i>Support sistem</i> yang update di perpustakaan</li> </ul> <p>Perpustakaan pusat yang terstandar dan sumber belajar yang memadai baik cetak maupun online</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembenahan kelayakan perpustakaan yang standart</li> <li>- Persiapan perpustakaan berbasis digitalisasi</li> </ul> <p>Memiliki manajemen bandwidth yang menjamin akses internet bagi seluruh warga UIN Sunan Ampel Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaminan tersedianya kuota bandwidth</li> <li>- Tersedianya jaringan internet yang maksimal</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadikan rujukan bagi mahasiswa dalam referensi</li> </ul> <p>Ruang pameran produk pengetahuan UINSA (outreach-inreach building)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibutuhkan tempat yang strategis dan menarik</li> <li>- Produk-produk tersebut menarik</li> </ul>		

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>Semua fasilitas pendidikan harus sudah berbasis elektronik dan online.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembenahan konektivitas fasilitas pendidikan</li> <li>- Persiapan pemberdayaan teknologi internet</li> </ul>					
Perluasan dan peningkatan layanan	<i>Exellenct Service</i> dalam pelayanan akademik yang sudah diterapkan di prodi, fakultas dan universitas	<p>Pengelola <i>helpdesk/call center/customer service</i> bagi mahasiswa, wali mahasiswa dan masyarakat umum merespon aduan online dengan cara <i>one day service</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan aplikasi/program berbasis layanan akademik</li> <li>- Operator yang handal dan cakap</li> </ul> <p>Informasi mengenai profil masing-masing program studi (learning outcome, struktur mata kuliah, kualifikasi pengajar beserta karya-karyanya, fasilitas penunjang, kalender akademik, serta contact person) secara mendetail dapat diakses publik melalui official website UINSA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan informasi profil yang update</li> </ul>	<p>Setiap mahasiswa memiliki akun pokok digital yang berisi seluruh riwayat pendidikan (<i>Single sign on</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan aplikasi/program berbasis layanan akademik</li> <li>- Operator yang handal dan cakap</li> </ul> <p>Universitas memfasilitasi pendaftaran online bagi mahasiswa dalam dan luar negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbukaan informasi ke LN</li> <li>- Kerjasama informasi dengan jejaring universitas LN</li> </ul>	<p>Laporan riwayat dan perkembangan akademik mahasiswa bisa diakses oleh orang tua wali secara online.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan aplikasi/program berbasis layanan akademik</li> <li>- Operator yang handal dan cakap</li> </ul>	<p><i>visiting lecture/profesor</i> (dosen tamu) setiap semester di setiap prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan PT yang berkompeten</li> <li>- Ketepatan pemilihan profesor yang sesuai kebutuhan</li> </ul> <p>Pelayanan legalisasi ijazah dilayani secara online.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudahan akses yang humanis</li> <li>- Aplikasi pelayanan yang tepat</li> </ul>	<p>Lulusan mendapat dua ijazah (tercetak dan ijazah digital), demikian juga transkRIU nilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konektivitas dengan IT</li> <li>- Kemudahan akses pelayanan</li> </ul>	<p>Laboratorium prodi menjadi rujukan utama masyarakat Indonesia pengguna jasa layanan laboratorium akademik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan laboratorium dengan cakupan luas</li> <li>- Kompetensi dan kelengkapan kebutuhan laboratorium</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbukaan informasi yang berkaitan dalam akademik</li> </ul> <p>Seluruh karyawan, dosen dan alumni mendapat <i>update</i> informasi terkini dan mendatang secara online tentang waktu, tempat dan tanggal kalender pokok kegiatan akademis kampus terutama kegiatan rutin akademik mulai penerimaan mahasiswa baru, proses perkuliahan, wisuda dan seminar/lokakarya/workshop yang diselenggarakan kampus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jejaring informasi internal yang mudah dan update</li> <li>- Monitoring aktifitas</li> </ul>					
Penelitian							
Penguatan sistem kelembagaan		<p>Pemberlakuan SPMI</p> <p>Pusat penelitian memiliki dewan ahli riset berdasarkan kluster yang ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghidupkan konsorsium keilmuan</li> <li>- Membentuk dewan ahli riset dengan komposisi para pakar sebagai ujung tombak pengembangan dan peningkatan kualitas penelitian</li> </ul>	<p>Pusat penelitian harus menjadi inisiator inovasi riset sekaligus menjadi lembaga pengelola hasil riset.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Aware</i> terhadap isu-isu terkini baik lokal maupun global</li> <li>- Mendorong dosen dan tenaga kependidikan</li> </ul>	<p>Setiap judul riset wajib didiseminasikan melalui dipublikasikan di jurnal ber-ISSN, jurnal terakreditasi nasional, dan jurnal terindeks internasional atau melalui forum ilmiah nasional atau internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menerbitkan aturan tentang kewajiban publikasi untuk semua kluster penelitian.</li> <li>- mempermudah proses perijinan dan memberikan</li> </ul>	<p>Pusat penelitian memiliki sistem pangkalan data yang mendokumentasi seluruh riset yang dilakukan seluruh sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewajibkan setiap peneliti untuk mengunggah hasil risetnya (abstrak dan simpulan) ke repository UINSA</li> </ul>	<p>Pusat penelitian memiliki perjanjian kerjasama dengan lembaga usaha atau lembaga industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaring isu-isu terkini yang menjadi concern dunia usaha/industri</li> <li>- Mengajukan kerjasama dengan DU/DI dalam hal riset yang mutakhir</li> </ul> <p>Pusat penelitian memiliki perjanjian kerjasama</p>	<p>Pusat penelitian memiliki standar administrasi pelaporan dana riset yang sederhana agar peneliti lebih fokus dan produktif pada hasil riset.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan prosedur sederhana dalam administrasi pelaporan dana riset</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>Pusat penelitian harus memiliki <i>road-map</i> pengembangan yang mengacu pada visi universitas dan <i>direview</i> setiap 5 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LPPM bersama dewan ahli riset membuat dan mereview <i>road-map</i> penelitian yang sesuai visi universitas</li> <li>- LPPM Membentuk tim reviewer untuk melihat apakah penelitian-penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan <i>road-map</i></li> </ul>	<p>untuk mengikuti conference baik lokal maupun global</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan seleksi terhadap hasil riset yang berkualitas dan memiliki daya jual serta kebermanfaatan untuk dikelola menjadi aset (Paten/HaKI)</li> <li>- Melanggan jurnal online bereputasi</li> </ul> <p>Pusat penelitian memiliki layanan klinik publikasi (biro riset) hasil riset agar layak dipublikasikan secara internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membentuk tim khusus klinik publikasi (biro riset) yang terdiri dari dosen-dosen yang memiliki publikasi internasional</li> <li>- mengembangkan sistem pelayanan klinik publikasi</li> </ul>	<p>bantuan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti forum ilmiah nasional</p> <p>Pusat penelitian memiliki mitra publikasi dengan sekurang-kurangnya jurnal ilmiah atau prosiding ilmiah bertaraf nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin kerjasama dengan jurnal/prosiding bertaraf internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan server yang memadai untuk menampung hasil riset sebanyak-banyaknya</li> </ul> <p>Pusat penelitian memiliki tim layanan pengurusan haki dan paten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk tim khusus untuk membantu pengurusan HaKI dan paten</li> </ul>	<p>dengan lembaga sosial yang dianggap relevan dengan luaran riset.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaring isu-isu terkini yang menjadi concern lembaga-lembaga sosial</li> <li>- Mengajukan kerjasama dengan lembaga sosial dalam hal riset isu-isu yang mutakhir</li> </ul>	<p>Pusat penelitian memiliki sertifikat tata kelola bertaraf nasional dan internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LPPM mengirimkan utusannya untuk mengikuti sertifikasi tata kelola bertaraf nasional/internasional</li> </ul> <p>Pusat penelitian memiliki jejaring pendanaan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau lembaga-lembaga donor internasional</li> <li>- Menjalin kerjasama dengan lembaga donor internasional yang memiliki concern terhadap isu-isu yang sesuai</li> </ul>



Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
			<p>yang bisa diakses secara online</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan reward (dengan aturan yang jelas) kepada tim klinik dan penulis jika artikel dipublish di jurnal internasional</li> </ul>				
Peningkatan kapasitas SDM		<p>Memiliki <i>Reward system</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerbitkan aturan yang jelas tentang <i>reward system</i> bagi peneliti berprestasi</li> </ul> <p>1 kali dalam 2 tahun, proyek riset tiap dosen harus melibatkan mahasiswa program studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah jumlah kluster penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa</li> <li>- Menawarkan kepada mahasiswa sub topik penelitian sebagai tugas akhir /skRIUsi</li> </ul>	<p>Lembaga penelitian menyelenggarakan pelatihan riset secara berjenjang sesuai kaliber/kompetensi periset dan berkala waktu rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LPPM Melakukan kalibrasi periset kedalam beberapa tingkatan</li> <li>- Merancang dan melaksanakan pelatihan penelitian berjenjang secara rutin</li> </ul>	<p>Memiliki MoU dengan Universitas lain dalam rangka memfasilitasi program <i>Post Doctoral</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau universitas-universitas didalam dan luar negeri yang memiliki program <i>Post Doctoral</i></li> <li>- Mengajukan MoU dengan universitas terpilih</li> </ul>	<p>Semua dosen diwajibkan memproduksi satu judul riset setara kualifikasi jurnal terakreditasi B setiap tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan standar minimal riset (menjadi jurnal terakreditasi B ) yang diakui dalam laporan BKD</li> </ul>	<p>Lembaga penelitian memiliki klinik publikasi (biroriset) yang bertugas mengadvokasi peneliti dan calon peneliti hingga pada penerbitan, publikasi, dan haki-paten yang dipimpin (di bawah pengawasan) peneliti senior</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membentuk tim khusus klinik publikasi (biro riset) yang terdiri dari dosen-dosen yang memiliki publikasi internasional</li> </ul>	<p>Ketua lembaga penelitian adalah peneliti aktif dan memiliki indeks penelitian <i>online-based</i> yang bereputasi internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi aturan (dalam statuta) mengenai syarat minimum ketua LPPM</li> </ul>
Peningkatan kapasitas sarana		<p>Semua judul penelitian wajib didokumentasikan secara digital dan dipublikasikan secara online melalui pusat</p>	<p>Lembaga penelitian memberikan layanan inkubator penelitian bagi mahasiswa dan</p>	<p>Lembaga penelitian wajib memiliki ruang rapat berkapasitas sedang untuk menseminarkan proposal atau hasil riset.</p>	<p>Lembaga penelitian menyediakan ruangan khusus yang bisa digunakan setiap saat untuk klinik publikasi</p>	<p>Lembaga penelitian memiliki ruangan kantor khusus yang mampu menampung peneliti luar atau peneliti asing yang</p>	<p>Lembaga penelitian memberikan jasa layanan inkubator penelitian bagi stakeholder eksternal.</p>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>pangkalan data universitas atau perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan akses internet yang memadai yang dapat mengcover seluruh kebutuhan digitalisasi dan internetisasi yang berkaitan dengan penelitian</li> <li>- Menyediakan server yang memadai untuk menampung hasil riset sebanyak-banyaknya</li> </ul> <p>Lembaga penelitian memiliki media online untuk mengumumkan undangan riset, judul riset yang disetujui, pendaftaran riset, serta ujian dan seminas hasil riset yang bersifat intra-net.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program IT yang memiliki fungsi untuk mengumumkan undangan riset, judul riset yang disetujui, pendaftaran riset, serta ujian dan seminas hasil riset yang bersifat intra-net.</li> </ul>	<p>tenaga kependidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan percepatan sosialisasi layanan jasa konsultasi riset dengan terlebih dahulu membangun tingkat kepercayaan user melalui pelatihan dan publikasi karya karya penelitian yang berkualitas nasional maupun internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meraelisasikan pengadaan ruang rapat berkapasitas sedang untuk menseminarkanproposol atau hasil riset. Dengan terlebih dahulu merencanakan alokasi anggran yang memadai untuk hal tersebut.</li> </ul>	<p>dan bimbingan penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merealisasikan pengadaan ruang khusus yang bisa digunakan setiap saat untuk klinik publikasi dan bimbingan penelitian.Dengan terlebih dahulu merencanakan alokasi anggran yang memadai untuk hal tersebut.</li> </ul>	<p>sedang menjalankan kerjasama riset dengan UINSA Surabaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meraelisasikan pengadaanruangkantor khusus yang mampu menampung peneliti luar atau peneliti asing yang sedang menjalankan kerjasama riset dengan UINSA Surabaya.Dengan terlebih dahulu merencanakan alokasi anggran yang memadai untuk hal tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan penganggaran dana untuk sarana dalam menunjangjasa layanan inkubator penelitian bagi stakeholder eksternal</li> </ul>
Perluasan dan peningkatan layanan		<p>Lembaga penelitian memfasilitasi semua dosen untuk memiliki akun akademik online.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat sistem IT yang memiliki keandalan</li> </ul>	<p>Hasil penelitian yang dinyatakan terbuka untuk publik dapat diakses melalui mesin pencarian</p>	<p>Memiliki sistem anti plagiarisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meralisasikan pengadaan alat pendeteksi plagiarisme dan melakukan sosialisasi</li> </ul>	<p>Lembaga penelitian melayani inkubasi riset dan kejournalan bagi seluruh organisasi masyarakat di Jawa</p>	<p>Memiliki staf yang bekerja secara khusus mengelola hasil-hasil penelitian dan publikasi</p>	<p>Semua judul riset harus bisa dilanjutkan sebagai program pengabdian kepada masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan workshop (semacap</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>mendukung on linesiasi data penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan bimbingan teknik dalam meningkatkan literasi penggunaan Sistem Informasi Penelitian yang berbasis IT</li> </ul> <p>Memiliki tim ahli yang bertugas menyeleksi dan menyatakan kelayakan proposal baik dari pendanaan internal maupun eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan perekrutan tenaga Ahli yang dapat memenuhi kriteria kualifikasi tugas tim tersebut.</li> </ul>	<p>online serta aplikasi <i>mobile</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat sistem IT yang memiliki keandalan mendukung on linesiasi data penelitian</li> </ul> <p>Lembaga penelitian melayani konsultasi riset yang dilakukan oleh pihak luar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan percepatan sosialisasi layanan jasa konsultasi riset dengan terlebih dahulu membangun tingkat kepercayaan user melalui pelatihan dan publikasi karya karya penelitian yang berkualitas nasional maupun internasional</li> </ul>	<p>pendisiplinan atas plagiarisme terus menerus sampai tercipta masyarakat akademis tanpa plagiarisme</p> <p>Lembaga penelitian melayani inkubasi riset dan kejurjanaan bagi seluruh lembaga pesantren di Jawa Timur dan atau di Indonesia Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibentuknya unit layanan khusus pada lembaga penelitian yang memiliki kualifikasi handal untuk melayani inkubasi riset dan kejurjanaan bagi seluruh pesantren yang ditargetkan dengan penguatan jaringan kultural yang telah melekat sebagai aset utama percepatan penawaran</li> </ul>	<p>Timur dan atau di Indonesia Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unit layanan khusus pada lembaga penelitian yang memiliki kualifikasi handal untuk melayani inkubasi riset dan kejurjanaan bagi seluruh pesantren regional melakukan perluasan jaringan kultural dan koneksi strukturalnya dengan target perluasan layanan kerjasama yang bersekala nasional</li> </ul> <p>Lembaga penelitian bekerjasama dengan pusat bisnis UINSA memiliki display (<i>book store</i>) semua hasil riset serta jurnal yang bisa diperjualbelikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat draf kerjasama yang berisi kesepakatan dan komitmen sinergik untuk pengelolaan dan penguatan fungsi display (<i>book store</i>) semua hasil riset serta jurnal yang bisa diperjualbelikan</li> </ul>	<p>baik secara offline maupun online</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan rekrutmen staf yang memiliki kualifikasi secara khusus mengelola hasil-hasil penelitian dan publikasi baik secara offline maupun online</li> </ul> <p>Lembaga penelitian melibatkan alumni dalam riset yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penguatan organisasi alumni yang tersebar diberbagai lini strategis untuk diarahkan pada keterlibatan mereka pada riset yang relevan</li> </ul>	<p>bimbingan teknis/ metode) yang dapat mempermudah peneliti dalam menerjemahkan karya penelitiannya kedalam rencana kerja pengabdian masyarakat yang relevan.</p> <p>Judul riset yang relevan dengan kebutuhan teknologi massa bisa difasilitasi bekerjasama dengan lembaga usaha atau lembaga industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memetakan lembaga usaha / industri di level regional, nasional dan internasional, sebagai proyek sasaran kerjasama.</li> <li>- Melakukan penawaran kerjasama riset yang relevan dengan kebutuhan teknologi massa bekerjasama dengan lembaga usaha atau lembaga industri</li> </ul>
Pengabdian Masyarakat							

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
Penguatan sistem kelembagaan		<p>Pemberlakuan SPMI:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberlakukan dan melaksanakan SPMI secara konsisten dan berkelanjutan untuk pengabdian masyarakat</li> </ul> <p>Lembaga penanggung jawab pengabdian memiliki <i>roadmap</i> tema pengabdian serta teknologi informasi pendukungnya agar semua kebijakan pengabdian bisa dievaluasi, terukur dan prediktif (visioner).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun <i>roadmap</i> pengabdian dan membangun sistem informasi pengabdian yang terintegrasi dengan UINSA integrated information system</li> </ul> <p>Cakupan pengabdian masyarakat meliputi pengabdian wajib dan pengabdian sukarela (pendanaan mandiri).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memetakan pengabdian berbasis keilmuan dan mendistribusikan pengabdian wajib dan sukarela secara merata untuk dosen</li> </ul>	<p>Lembaga penanggung jawab pengabdian memiliki SOP yang detail untuk mengatur semua jenis dan kategori pengabdian yang bisa dilakukan oleh semua sivitas akademika.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun SOP yang melingkupi aturan atas jenis dan kategori pengabdian semua sivitas akademika</li> </ul>	<p>Semua pengabdian harus diselenggarakan melalui prinsip <i>university community engagement</i> (UCE).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi dan pelatihan berkala dan berkelanjutan kepada dosen yang belum terpapar <i>university community engagement</i> (UCE)</li> </ul>	<p>Setiap tema pengabdian dimungkinkan menjadi uraian silabus dan sap matakuliah tematik yang bisa menjadi matakuliah pada program studi yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengintegrasikan pengabdian pada beberapa matakuliah tematik program studi</li> </ul>	<p>Semua tema pengabdian harus diindex melalui proses <i>knowledge management</i> yang memadai, meliputi; persiapan program, ekspos proposal program, penentuan provider pengabdian (jaring stakeholder), aksi, laporan program, monev dampak program, keberlanjutan program, dan pelembagaan program.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun dan melembagakan proses <i>knowledge management</i> atas keseluruhan proses pengabdian masyarakat</li> </ul>	<p>Lembaga penanggung jawab pengabdian membantu menyediakan penyandang dana pada program pengabdian yang bernilai tinggi bagi pengembangan masyarakat, pengembangan nilai universitas, dan asas keberlanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menguatkan fungsi pusat pengabdian sebagai fasilitator yang mampu mempromosikan dan menghubungkan pada jejaring penyandang dana atas program pengabdian yang bernilai tinggi.</li> </ul> <p>Lembaga penanggung jawab pengabdian harus dipimpin oleh profil pengabdian yang telah bereputasi internasional dibuktikan dengan keikutsertaan pada kegiatan internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberlakukan dalam statuta, ketentuan dan kriteria kepala pusat pengabdian masyarakat</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
							Semua Pengabdian Masyarakat yang dilakukan berbasis riset  - Menyusun pedoman pengabdian masyarakat berbasis riset
Peningkatan kapasitas SDM			85% pengabdian mengintegrasikan dharma pendidikan dan dharma penelitian serta dilakukan dengan melibatkan mahasiswa sebagai ujung tombak paling depan.  - Menyusun pedoman dan aturan yang menjamin pengabdian yang terintegrasi dengan dharma pendidikan dan penelitian yang melibatkan mahasiswa.	Setiap tahun universitas menyelenggarakan expos hasil pengabdian yang bisa dikerjasamakan dengan universitas lain di dalam maupun luar negeri dan memberikan penghargaan ( <i>award</i> ) pada profil pengabdian agar tercipta iklim kompetitif dalam pengabdian.  - Melakukan konferensi bertema pengabdian masyarakat tahunan dan seremoni penghargaan kepala profil pengabdian terbaik.	Memiliki tenaga pendampingan biro pengabdian yang meliputi pendampingan kognitif, teknis, teknologis, publikasi ilmiah, serta publikasi multimedia.  - Memperkuat dan memperluas fungsi lembaga pengabdian atas layanan pendampingan kognitif, teknis, teknologis, publikasi ilmiah, serta publikasi multimedia	Setiap tema pengabdian yang dilakukan pengabdian dan difasilitasi universitas harus bisa dipresentasikan di level internasional paling lambat 12 bulan setelah program selesai. Jika tidak bisa dipresentasikan, maka universitas tidak akan memfasilitasi lagi program pengabdian yang dilakukan pengabdian yang sama selama 2 tahun setelahnya.  - Melaksanakan sistem fasilitasi atas diseminasi pengabdian pada forum level internasional	Semua dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan komunitas yang terlibat dalam program pengabdian harus memiliki sertifikat pengabdian atau sekurang-kurangnya surat keterangan kompetensi pengabdian yang dikeluarkan oleh lembaga penanggung jawab pengabdian.  - Melakukan sistem sertifikasi/standarisasi atas dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan komunitas yang terlibat dalam program pengabdian
Peningkatan kapasitas sarana		Lembaga pengabdian menyediakan biro pendampingan pengabdian yang bisa dirujuk oleh mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pendidik		Memiliki kualitas teknologi informasi untuk menghubungkan antara kepentingan universitas di bidang pengabdian dengan	Semua perluasan sarana pengabdian harus mengakomodir trend zaman yang sedang berlangsung.	Lembaga pengabdian meningkatkan nilai insentif bagi program pengabdian yang dianggap berdampak dan berlanjut.	Memiliki bengkel atau workshop atau gudang kerja yang di dalamnya dengan sistem database yang baik, yang meliputi hasil laporan pengabdian

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>yang membutuhkan asistensi dalam program pengabdian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan asistensi program pengabdian yang bisa dirujuk oleh mahasiswa, tenaga kependidikan</li> </ul>		<p>kepentingan masyarakat secara luas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan dan meningkatkan kapasitas penggunaan sarana teknologi informasi yang menjamin kebaruan kepentingan universitas di bidang pengabdian dengan kepentingan masyarakat secara luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan siklus tata kelola (perencanaan, pengadaan, operasional dan evaluasi) sarana dan prasarana pengabdian masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengakomodir sistem penilaian dan insentif atas program pengabdian yang berkelanjutan</li> </ul>	<p>dalam bentuk dokumen pengetahuan maupun inkubasi teknologi tepat guna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun bengkel/workshop dengan sistem database yang baik, yang meliputi hasil laporan pengabdian dalam bentuk dokumen pengetahuan maupun inkubasi teknologi tepat guna.</li> </ul>
Perluasan dan peningkatan layanan		<p>Memiliki program studi, atau pusat studi, atau program kursus singkat yang dibuka karena proses <i>knowledge management</i> yang dihasilkan dari program pengabdian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk center-center atas program pengabdian yang direkognisi secara luar dari proses <i>knowledge management</i></li> </ul> <p>Laporan hasil pengabdian harus disertai lampiran dalam format presentasi internasional (PPT atau Video yang berbahasa internasional).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberlakukan pedoman/aturan/ketentuan lampiran hasil pengabdian</li> </ul>	<p>Komunitas atau masyarakat bisa melakukan permintaan pendampingan pengabdian kepada universitas secara mudah dan tidak berbelit-belit. Keterhubungan ini adalah tanggung jawab lembaga penanggung jawab pengabdian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun sistem yang menjamin akses komunitas dan masyarakat yang meminta pendampingan pengabdian daru</li> </ul>	<p>Pengabdian yang tidak ditulis dalam jurnal tidak akan mendapat insentif dari universitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberlakukan pedoman/aturan/ketentuan atas insentif pengabdian yang ditulis dalam jurnal</li> </ul> <p>KKN Sudah harus meng-cover seluruh Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperluas kerjasama KKN melingkupi area yang merata di seluruh Indonesia</li> </ul> <p>UINSA semakin mantab terhubung secara internasional di bidang pengabdian dan siap melaksanakan layanan KKN Internasional (Asia)</p>	<p>UINSA berkewajiban mematenkan seluruh hasil program pengabdian dan memperuntukkannya untuk kepentingan komunitas dan kemanusiaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberlakukan sistem yang menjamin kewajiban mematenkan seluruh hasil program pengabdian dan memperuntukkannya untuk kepentingan komunitas dan kemanusiaan.</li> </ul> <p>Hasil pengabdian ditulis dalam media publikasi sekurang-kurangnya</p>	<p>UINSA bisa menggandeng donatur dari luar untuk memantapkan program pengabdian di luar pembiayaan dari universitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin kerjasama dengan lembaga donor atas program pengabdian secara berkelanjutan</li> </ul>	<p>Pada tahun 2045 UINSA telah “profesional” melakukan pengabdian pada masyarakat secara nasional dan secara signifikan terlibat pada pengembangan seluruh provinsi di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun sistem dan standar pengabdian masyarakat bereputasi global dalam melakukan pengabdian pada masyarakat secara nasional dan secara signifikan terlibat pada pengembangan seluruh provinsi di Indonesia</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>dalam media presentasi atau video berbahasa internasional</p> <p>KKN Sudah harus meng-cover seluruh Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperluas kerjasama KKN melingkupi area pulau Jawa</li> </ul>	<p>universitas di pusat pengabdian</p> <p>KKN sudah harus mengakomodir peserta peserta kebutuhan khusus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun sistem yang menjamin terakomodasinya peserta KKN kebutuhan khusus</li> </ul> <p>KKN Sudah harus meng-cover seluruh Indonesia Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperluas kerjasama KKN melingkupi area Indonesia Timur</li> </ul> <p>UINSA telah terhubung secara internasional di bidang pengabdian dan siap melaksanakan layanan KKN Internasional (Asia Tenggara)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkuat sinergitas pusat pengabdian, pusat layanan internasional dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan diseminasi berkala pada bidang pengabdian dengan institusi internasional dan KKN reguler dan berkelanjutan di level Asia</li> </ul>	<p>bereputasi nasional atau sejenis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan jejaring media bereputasi nasional dalam mempublikasikan</li> </ul> <p>UINSA semakin mantab terhubung secara internasional di bidang pengabdian dan siap melaksanakan layanan KKN Internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan diseminasi berkala pada bidang pengabdian dengan institusi internasional dan KKN reguler dan berkelanjutan di level internasional</li> </ul>		<p>Pada tahun 2045 UINSA telah unggul dalam kontestasi lembaga pengabdian internasional dan secara signifikan menjadi inisiator di dalamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun rekognisi UINSA telah unggul dalam kontestasi lembaga pengabdian internasional dan secara signifikan menjadi inisiator di dalamnya.</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
			subbag kerjasama dalam perluasan jejaring internasional di bidang pengabdian dan siap melaksanakan layanan KKN Internasional				
BUM-PT							
Penguatan sistem kelembagaan	Kebocoran potensi bisnis yang belum teratasi dan penerapannya (segala bentuk keuntungan kegiatan bisnis yang melakukan aktifitas di UIN Sunan Ampel)	Pemberlakuan SPMI	Memiliki system dan manajemen BUM-PT yang profesional  - Menyiapkan sumberdaya dengan TUSI tunggal BUMPT dan memperluas pasar BUMPT  - Menyiapkan sistem dan management yang tersertifikasi				
Peningkatan kapasitas SDM	Belum maksimalnya kemampuan dan kapasitas dalam memahami potensi bisnis yang menyeluruh.	Setiap mahasiswa mempunyai rencana bisnis dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis.  - Melakukan pendampingan secara terstruktur bagi mahasiswa	Pengembangan jaringan bisnis dengan stakeholder yang tersusun sesuai kebutuhannya.  - Meningkatkan kerjasama bisnis	Semua civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya mendapatkan pelatihan kewirausahaan secara berkala.  - Memberi dukungan anggaran dan SDM untuk pelatihan kewirausahaan bagi civitas akademika	Semua civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai jaringan dengan stakeholder yang berpotensi kerjasama bisnis yang saling menguntungkan.	Setiap dosen dalam berkarya ilmiah, pengabdian masyarakat, dan kompetensi lain mempunyai nilai bisnis dengan pihak stakeholder.  - Menyiapkan dukungan kebijakan	Semua civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai model dan skema bisnis yang bisa diterapkan dan menjadi acuan bisnis terbaru.  - Mendorong dan memfasilitasi civitas



Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
		<p>Setiap tenaga pendidik mempunyai jiwa kewirausahaan sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperluas akses dan mendorong potensi civitas akademika serta memfasilitasi penyaluran inovasi bisnis</li> </ul>	<p>dengan berbagai stakeholder</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memapankan jejaring civitas akademika dan menyusun peta jaringan bisnisnya</li> </ul>	<p>dan anggaran untuk hilirisasi hasil-hasil produk pengetahuan</p>	<p>akademika untuk memiliki satu kegiatan bisnis dalam keluarga</p>
Peningkatan kapasitas sarana	<p>Optimalnya objek aset sebagai potensi bisnis belum maksimal</p>	<p>Maksimalisasi objek bisnis disetiap unit/lembaga civitas UIN Sunan Ampel Surabaya yang bertujuan kemandirian bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggandeng pihak luar untuk melakukan visibility studi terhadap potensi bisnis tiap lembaga dan unit</li> </ul>	<p>Mempunyai program personal quality bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk gugus tugas fungsional yang menangani program personal quality business</li> </ul> <p>Mempunyai program business coach</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk gugus tugas fungsional yang menangani program business coach</li> </ul> <p>Mempunyai program capacity building</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk gugus tugas fungsional yang</li> </ul>	<p>Penggunaan Masjid Ulul Albab untuk dijadikan model bisnis wedding</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menempatkan praktisi dan marketing dalam bisnis syar'i</li> </ul> <p>Gedung Pertemuan, Sport Center, Auditorium, Ballroom Fakultas dikelola secara profesional untuk kepentingan bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyertakan modal dalam pengelolaan ruang-ruang komersial dan mengelolanya secara profesional</li> </ul>	<p>UINSAMart dimaksimalkan dalam kebutuhan produk dan jasa civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya dengan sistem terintegrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggencarkan promo dan menyiapkan paket-paket pemenuhan kebutuhan civitas akademika sekaligus delivery order</li> </ul>	<p>Mempunyai Pusat Promosi internal dan External terkait produk dan jasa Civitas UIN Sunan Ampel Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan dukungan anggaran dan kebijakan bagi pemenuhan pusat promosi produk UINSA</li> </ul>	<p>Inkubator Bisnis (INBIS) berhasil mem-<i>value</i>-kan seluruh potensi bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempromosikan dan memasarkan berbagai potensi UINSA baik ke internal, alumni, maupun masyarakat luas</li> </ul>

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
			menangani program capacity building				
Perluasan dan peningkatan layanan	Belum maksimalnya jaringan bisnis yang tepat sasaran sesuai kebutuhan	<p>Jejaring bisnis stakeholder ditarget meningkat 20% pertahun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggencarkan promosi dan kerjasama bisnis dengan stakholder</li> </ul> <p>Memiliki standar pelayanan untuk kegiatan Seminar, Pelatihan, dan Pertemuan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun SOP yang fleksibel dan berorientasi pada bisnis</li> </ul>	<p>Memiliki inkubator bisnis (pendampingan usaha binaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendirikan dan menjalankan inkubator bisnis</li> </ul> <p>Pendampingan Inkubator bisnis kepada civitas akademik UIN Sunan Ampel Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun roadmap pendampingan inkubator bisnis</li> </ul> <p>Memiliki sistem dan pengelolaan marketing yang baik, yang menyangkut promosi dan branding untuk seluruh produk yang dimiliki oleh UINSA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan berbagai kemampuan mahasiswa secara tersistem</li> </ul>	<p>Memiliki jasa layanan pengembangan personal power yang dilengkapi sertifikasi/lisensi bisa diakses oleh civitas akademik dan kalangan masyarakat umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk gugus tugas fungsional yang menanganiprogram pengembangan personal power</li> </ul> <p>Memiliki paket training capacity building yang bisa diakses oleh masyarakat luas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk gugus tugas fungsional yang menanganiprogram capacity building</li> </ul>	<p>Memiliki dukungan kemitraan untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik berupa jasa ataupun produk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggandeng berbagai perusahaan dan institusi sosial lainnya untuk hilirisasi produk pengetahuan</li> </ul> <p>Memiliki jasa business coach yang bisa diakses oleh UMKM ataupun industri skala sedang dan besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk gugus tugas fungsional yang menangani program business coach</li> </ul> <p>Memiliki program kursus pendek (shortcourse) dan diploma paska akademik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendirikan program shortcource dan diploma paska akademik</li> </ul>	<p>Universitas menyediakan pusat-pusat layanan seperti layanan difabel, layanan bahasa, layanan bimbingan agama, layanan bimbingan riset, layanan bimbingan pengabdian, layanan kelompok belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan pemenuhan kebutuhan dan layanan (pusat layanan)</li> </ul> <p>Memiliki forum untuk Company Gathering yang diselenggarakan secara tahunan untuk mempererat hubungan UINSA dengan berbagai stakeholder (UINSA business forum)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelenggarakan UINSA business forum</li> </ul>	

Bidang	TS (2017)	2020	2025	2030	2035	2040	2045
			dan terencana untuk keperluan marketing				

